

**Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah
Muhamadiyah Bengkulu**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh:

**CICITRISNA
NIM. 1911310024**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama CICI TRISNA NIM: 1911310024 yang berjudul

"Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu".
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno
(UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan
saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 22-12-2022

Pembimbing I


Rini Fitria, S. Ag, M. Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II


Pebri Prandika, M. Hum
NIP. 198902032019031003

Mengetahui
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi atas nama Cici Trisna NIM 1911310024 dengan judul "Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu", telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqosyah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023

Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 19 Januari 2023

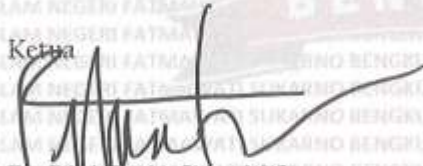
Dekan,


Dr. Rizki Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqosyah

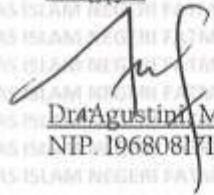
Ketua


Dr. Rizki Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

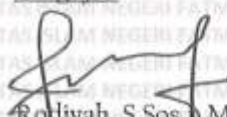
Sekretaris


Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP. 1989020320019031003

Penguji 1


Dra Agustini, M.Ag
NIP. 19680811994032005

Penguji 2


Rodliyah, S.Sos, M.Hum
NIP. 198110142007012010

MOTTO

Iman dan tekad yang kuat akan membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin

إِنَّمَا يَشْرِي مَعَ الشُّعْبِ شُؤْبٌ

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al- Insyirah 5

Al-khair khairutullah “pilihan allah adalah yang terbaik”



PERSEMBAHAN

Begitu banyak langkah yang telah kutempuh untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada setiap langkah yang terlewati itu selalu ada ujian dan rintangan di dalamnya. Walau demikian, aku tetap bersyukur karena Allah senantiasa memberi berkah dan rahmat kepadaku, sehingga semuanya dapat dilewati dengan baik. Selesaiannya tugas akhir ini juga tak lepas dari bantuan orang-orang disekitarku, untuk itu skripsi yang telah selesai ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Surian Effendi dan Ibu Hernani terimakasih untuk telah mendukung dan senantiasa mengirmkan doa untuku.
2. Kakakku Tercinta, Yobby Afrianto dan Berti Anestin serta Adikku yang kusayang Vinata. Dan keluarga tambahan untuk Abang Erik, Ayuk Ega, Ayuk Jihan, Dang Jinan dan Adek Adli.
3. Untuk Keluarga besar Tuha bin Drajat dan keluarga Renangsan
4. Untuk KPI Angkatan 19 Khususnya kelas A; Laila, Agip, Hengki, Ade, Doris, Chairunisa, Rahma, Selmi, Neni, Defran, Dwi, Eka, Afri, Dimas, Lia, Anggun, Vico dan Megi.
5. Sahabat Matahariku, Intan, Maya, Vera, Elta, Sela, Dewi, dan Desi. Terimah kasih selalu mendukungku
6. Sahabatku Budi, Yelsa, Lidya dan Atika, Terimah kasih selalu mensupportku.
7. Keluarga Besar Dewa Ruci, Mutar Alam, Dunia Scout dan Persabhara Bhayangkara Polres Bengkulu Selatan.
8. Guru-guru Laskar Penggerak Perubahan, Kak Zenri, Kak Abdula, Kak Tribudi, Kak Mukhlis, Kak Ahyar, Mbak Cindy, Mbak Ida, Mbak Yusmia, Mbak Aul, Mbak Monik dan seluruh Keluarga Besar Pondok

Pesantren Salafiyah Darul Musthofa, Semangat berjuang untuk pendidikan.

9. Untuk Kak Febri Radar dan semua teman-teman media terima kasih telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman. Terima kasih untuk semua dukungannya.
10. Untuk Senior-seniorku, Kak Andri, Kak Tommy, Bang Deno, Kak Fauzan, Kak Sandya, Kak Novpawan, Kak Hasan, Kak Nazirwan, Kak Rani Kak Broto dan seluruh senior biru kuningku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak membimbing dan memberi support. Terimakasih untuk buku-buku dan pengalaman berharganya.
11. Untuk keluarga besar Lingkar studi literasi dan keluarga besar Bidikmisi KIP-K.
12. Untuk Kak Sugiستا, Kak Fauzan, Kak Nizar, Kak Ilham, Kak Ebin dan seluruh sahabat PMII dan semua orang baik yang selalu mensupportku.
13. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



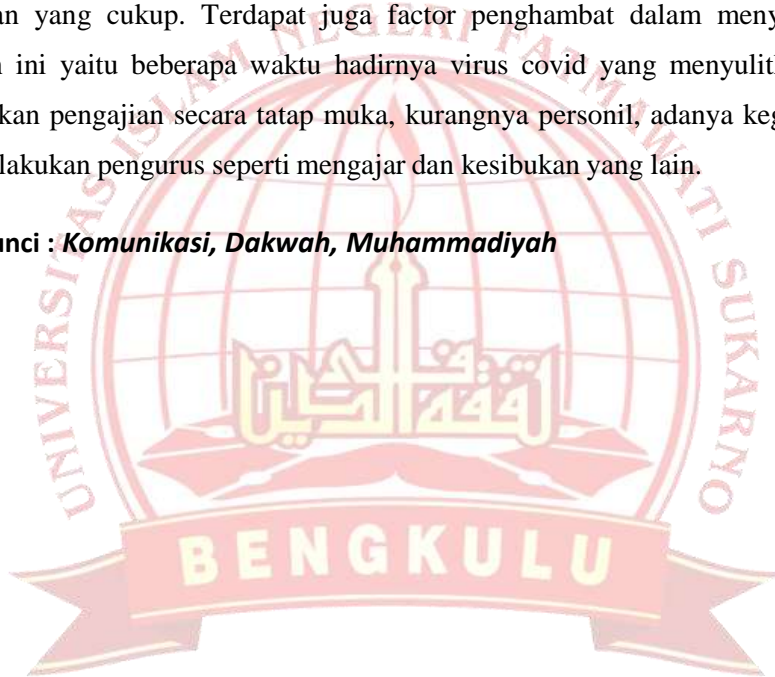
ABSTRAK

Cici Trisna, Nim 1911310024, Judul Skripsi “Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu”

Kemajuan teknologi yang semakin canggih selain memberikan dampak positif terhadap dakwah khususnya mempermudah dan memperluas cakupan dakwah. Namun juga membuat orang-orang semakin acuh dengan dakwah karena banyaknya konten-konten lain yang tersedia di kanal media. Maka dari itu diperlukannya suatu lembaga organisasi yang terus berupaya menyebarkan dakwah. Muhammadiyah sebagai organisasi keislaman yang memiliki visi untuk menegakan Islam yang sebenar-benarnya memiliki tanggung jawab dalam penyebaran dakwah. Penelitian ini mengkaji persoalan : (1.) Bagaimana Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu? (2). Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu?. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian sebagai berikut : Komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu merupakan Komunikasi Dakwah. Hal ini bisa dilihat saat penyampaian tabligh yang dilakukan mengandung nilai dakwah seperti ajakan untuk terus menambah spirit dalam beribadah, bukan hanya shalat lima waktu tapi bagaimana agar tetap menanamkan tahajud, duha, puasa sunnah dan amalan lain. Komunikasi dakwah terlihat ketika mereka menyampaikan materi tentang cara hidup Islamiyah, masalah-masalah kontemporer, Fiqih air, Fiqih anak, peninjauan ulang waktu shalat subuh dan materi lain yang berkaitan dengan ketarjihan dan tajdid. Metode penyampaian tabligh pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu ini dilaksanakan

dengan berbagai cara secara langsung dengan ceramah atau memalui online via zoom meting atau media social.Adapun factor pendukung dalam dakwah oleh pimpinan wilayah muhammadiyah ini yaitu; Anggota yang propesional, team yang solid, program dari pusat terstruktur dan sama, tempat dan lokasi yang bagus dan anggaran yang cukup. Terdapat juga factor penghambat dalam menyampaikan dakwah ini yaitu beberapa waktu hadirnya virus covid yang menyulitkan untuk melakukan pengajian secara tatap muka, kurangnya personil, adanya kegiatan lain yang dilakukan pengurus seperti mengajar dan kesibukan yang lain.

Kata Kunci : *Komunikasi, Dakwah, Muhammadiyah*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat karunia beliau la sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal yang berjudul **"Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu"**

Penyusuna skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kuliah.
5. Rini Fitria, S.Ag, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Pebri Prandika Putra, M.Hum, yang telah banyak membimbing dan membantu penulis salam penyelesaian skripsi ini.
7. Informan penelitian yang telah meluangkan waktunya selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik itu dalam segi penulisan ataupun materinya. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan dari setiap kalangan untuk penyempurnaan proposal ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, AamiinAkhir kata semoga proposal ini memberikan manfaat kepada semua orang.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Bengkulu 15 Januari 2023

Penulis

Cici Trisna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Komunikasi	13
1. Pengertian Komunikasi	13
2. Unsur-Unsur Komunikasi	14
3. Fungsi Komunikasi	15
4. Bentuk- Bentuk Komunikasi	16
B. Ruang Lingkup Komuikasi Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah	18

2. Pengertian Komunikasi Dakwah	18
3. Unsur Dakwah	19
4. Keterkaitan Antara Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah	25
5. Pengertian Komunikasi Organisasi	27
6. Dimensi Komunikasi Organisasi dalam Kehidupan Organisasi	28
C. Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu	31
1. Pengertian Muhammadiyah	31
2. Visi Misi Muhammadiyah	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Subjek/Informan Penelitian	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Muhammadiyah Bengkulu	42
2. Visi dan Misi Muhammadiyah	44
3. Struktur Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu	45
4. Informan Penelitian	46
B. Data Hasil Penelitian	47
1. Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu pada Majelis Tabligh, Majelis Tarjih dan Tajdid	47
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi	56

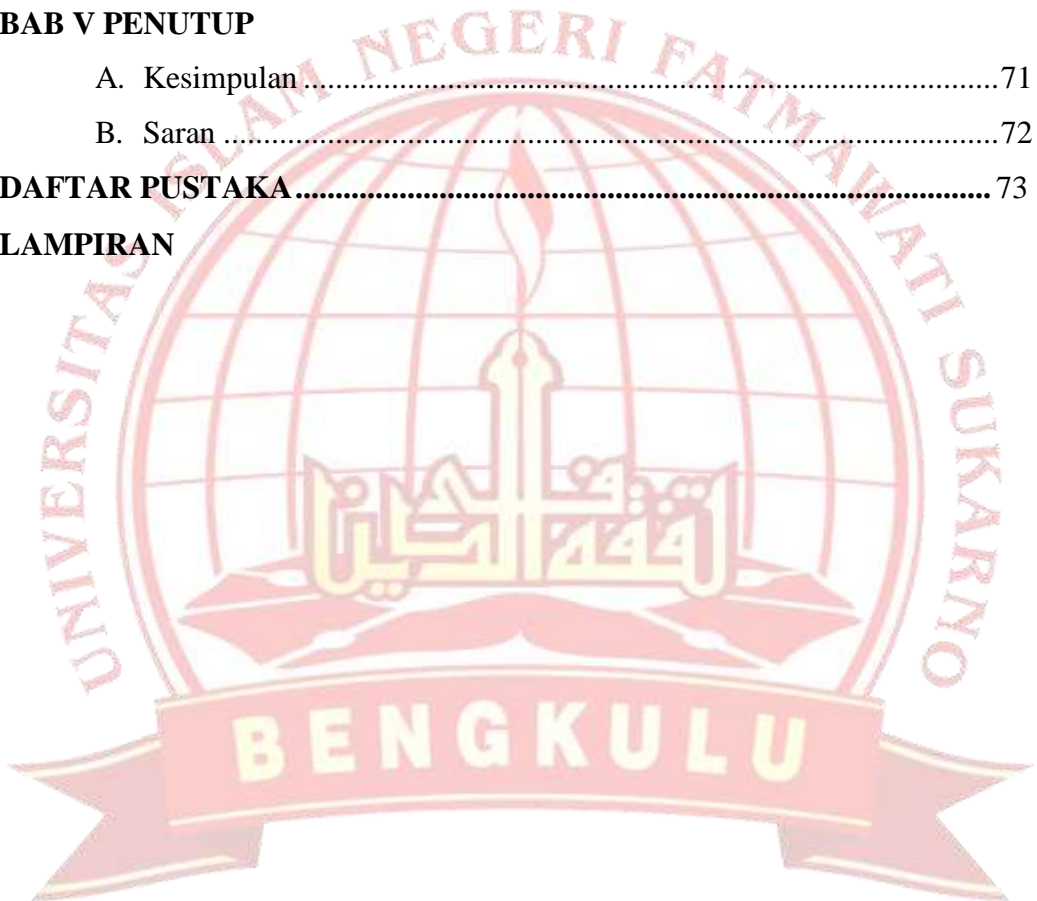
Dakwah PW Muhamadiyah Provinsi Bengkulu	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Komunikasi Dakwah PW Muhamadiyah Provinsi Bengkulu.....	57
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi	66
Dakwah PW Muhamadiyah Provinsi Bengkulu	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	58
Tabel 4.2	81



DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1	57
-----------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, disebut sebagai agama dakwah dikarenakan islam mewajibkan kepada seluruh umatnya untuk mengajak dan memerintahkan agar senantiasa menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh penduduk bumi. Dakwah dalam Islam merupakan hal yang paling hakiki atau mendasar dalam hal ini dakwah merupakan sebuah cara hidup yang bertingkah laku kepada kebaikan dan selalu mencerminkan akhlak yang baik. Dalam pelaksanaan dakwah terkandung banyak nilai seperti nilai Akidah yaitu pembahasan tentang akhlak, nilai-nilai tentang ibadah dan muamalah hubungan interaksi social muslim dan muslimah.

Dakwah adalah semua aktivitas yang dilakukan baik dalam bentuk sikap, ucapan perbuatan yang mengandung nilai-nilai keislaman yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, yang di peruntukan kepada individu tertentu atau masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini dilakukan masyarakat supaya masyarakat tersentuh hati nuraninya untuk mendengarkan apa yang disampaikan dan berniat untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Secara bahasa (*etimologis*) dakwah memiliki arti ajakan, seruan, dan panggilan. Dakwah merupakan suatu yang cara yang dilakukan dengan cara menyeru, mengajak maupun memanggil semua makhluk ciptaan tuhan agar beriman serta taat kepada-Nya. Seruan ataupun ajakan dakwah ini agar manusia dapat berperilaku sesuai syariat islam. Selain itu ajaran dakwah juga dilakukan agar umat muslim berperilaku dan menerapkan ajaran dari Al-Qur'an dan As-sunnah dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagaimana kita ketahui

¹Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 03 Nomor 01 (Juni, 2013), hlm. 19.

bawah salah satu tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia.

Singkatnya dakwah adalah suatu cara yang dilakukan baik secara lisan, tulisan, contoh perilaku secara langsung atau dengan cara-cara lain yang dianggap efektif, yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok untuk mengajak orang lain agar patuh dalam melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

Penyampaian komunikasi yang baik akan mempermudah pesan yang disampaikan mudah diterima oleh pendengar. Memahami kondisi tempat menyampaikan dakwah, bahasa yang digunakan juga harus mudah dipahami, disesuaikan dengan kondisi lapangan, sesuai dengan psikologi pendengar dan beberapa hal lainnya harus dipahami oleh seorang dai untuk mempermudah dalam penyampaian pesan dakwah. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berinteraksi dengan orang lain yang pastinya menjadikan komunikasi sebagai perantara interaksi tersebut. Menurut Raymod Ross komunikasi ialah proses menyortir, memilih dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu pendengar membangkitkan respon dan pemikiran yang sesuai dengan yang dimaksudkan dengan pembicara.

Berdasarkan pengertian dakwah dan komunikasi diatas dapat kita simpulkan bahwa komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang komunikator atau dalam dakwah biasa disebut dengan dai yang bersumber dari kitab suci Al-Quran dan Hadits. Penyampain dakwah tidak hanya disampaikan oleh individu saja, penyampain dakwah bisa juga dilakukan secara berkelompok atau berbentuk lembaga atau organisasi. Saat ini banyak organisasi keagamaan yang terus bergiat untuk menyebarkan dakwah islam. Organisasi keagamaan adalah organisasi keagamaan yang sangat terlembaga, terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas dan terus berupaya untuk menyebarkan dakwah. Hal ini dilatarbelakangi dari pengalaman keagamaan yang telah dilewati oleh pendiri organisasi dengan para pengikutnya.

Gerakan sosial keagamaan merupakan semua kerja keras yang disusun secara terstruktur agar dapat menyebarluaskan agama dan interpestasi baru. Gerakan social keagamaan ini biasa dilakukan sebagai pengendali kehidupan sosial. Ada banyak elemen yang bisa melakukan gerakan social keagamaan diantaranya yaitu organisasi social, lembaga swadaya masyarakat (LSM) maupun organisasi keislaman seperti, NU, Muhammadiyah, Persis, FPI, OKP (KAMI, HMI, PMII dan lainnya). Organisasi Islam ini mempunyai potensi yang tinggi dan memberikan dampak yang signifikan untuk mengontrol kegiatan sosial atas perilaku yang tidak sesuai dengan koridor islam, seperti kemaksiatan semisal pergaulan bebas, hamil dilaur nikah, mabuk-mabukan, mengkonsumsi obat terlarang, mengambil hak orang lain dan kejahatan lainnya. Salah satu tujuan dibentuknya organisasi sosial keagamaan yang dimaksudkan untuk membuat perilaku yang sesuai dengan etika dan norma islam.

Penerapan Komunikasi Organisasi yang efektif sangat penting, karena komunikasi organisasi mencakup semua elemen komunikasi pada umumnya Komunikasi yang efektif akan membentuk suasana dan lingkungan yang baik juga. Hal itu akan mempermudah komunikasi antar rekan kerja dan atasan, apabila komunikasi dalam suatu organisasi itu sudah terjalin dengan baik akan mempermudah dalam melaksanakan tugas. Selain itu komunikasi yang berjalan dengan baik akan membuat pesan yang disampaikan mudah diserap oleh komunikan, pesan yang disampaikan bisa merubah pemikiran bahkan tingkah laku (*behavior*) komunikan.

Komunikasi memberikan dampak yang signifikan pada suatu lembaga maupun suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan maupun tujuannya. Untuk mencapai tujuannya itu suatu organisasi mesti memperhatikan komunikasi yang terjadi dalam organisasinya, yang dalam hal ini yang terlibat penuh berkomunikasi pastinya antara pemimpin dan yang dipimpin. Proses komunikasi yang baik antar keduanya menentukan keberlangsungan hidup suatu kelompok organisasi. Ada beberapa organisasi atau lembaga keislaman di

Indonesia yang begitu kuat dalam menyebarkan dakwah, salah satu nya yaitu Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu.

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi keislaman yang sudah sangat sering kita dengar. Keberadaannya hadir untuk menyebarkan dakwah kepada masyarakat pada umumnya dan menuntut untuk berperilaku menjadi manusia islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah merupakan organisasi islam yang besar, keberadaannya sudah mencakup diseluruh Indonesia,, Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan sebelum kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Muhammadiyah mampu bertahan dan terus eksis dalam semua bidang, baik bidang agama, sosial pendidikan, ekonomi dan bidang lainnya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat adat yang selalu menurunkan tradisi, adat istiadat yang terus dilestarikan secara turun temurun. Muhammadiyah hadir untuk mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi. Hal ini karena masih banyaknya ditemukan beberapa tradisi ataupun adat istiadat yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan Hadist bahkan sangat melenceng dari itu. Pelencengan-pelencengan yang terjadi kebanyakan ditemukan pada masyarakat desa khususnya di desa-desa pedalaman. Gerakan Muhammadiyah berciri semangat dan membangun tata kelola baik sosial dan pendidikan di masyarakat agar lebih maju dan terdidik serta bersandarkan pada Al-Quran dan Hadist. Muhammadiyah bukan hanya ingin menunjukkan islam sebagai agama yang bersifat pribadi dan statis, akan tetapi Muhammadiyah menginginkan agar islam mampu bergerak dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspek.

Dalam pembentukannya, Muhamadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Al-quran diantaranya surat Ali-Imran ayat 104 :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْمَسْئَلَةُ عَلَىٰ أَن تَقُولُوا بِالْحَقِّ وَالْحَقُّ أَكْبَرُ مِنَ الْوَجْهِ ۗ
 وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَقَالِبُوا أَمْوَالَكُمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالُوا يَا مَرْغُوبُ
 ۗ قَالُوا لَا تَقَالِبْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّيْلُ وَالنَّهَارُ
 فَانْفِقُوا ۚ ذَٰلِكَ سَبِيلُ اللَّهِ لِيُنْفِقَ ذَاتَ يَدَيْهِ
 كَمَا يَشَاءُ ۗ وَمَا يُؤْتِيهِ اللَّهُ لِيُذِيعَ ۗ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kau segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'aruf dan mencegah yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”.²

Firman Allah tersebut memerintahkan agar umat muslim yang menyebarkan dakwah. Ayat ini juga menegaskan tentang hidup berorganisasi yang mana segolongan orang-orang yang ada di dalam organisasi itu harus menyeruh kepada kebaikan (*makruh*) dan mencegah dari keburukan (*mungkar*). Sebagai organisasi keislaman yang terus menjunjung tinggi nilai-nilai Islam lalu bagaimana komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu?

Kemajuan teknologi yang semakin canggih dan meningkat serta beragam membuat dakwah tidak bisa dilakukan dengan cara tradisional. Penyampaian pesan dakwah seorang dai harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Seorang dai dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas dakwah agar menarik sehingga para mad'u bersemangat untuk mendengarkan dan mengaplikasikan ajaran yang disampaikan tersebut. Oleh sebabnya para pimpinan maupun anggota pengurus harus memiliki sistem manajerial komunikasi yang baik agar dakwah dapat mencapai sasaran strategi jangka panjang. Pelaku dakwah tentunya memerlukan sistem pengemasan dakwah baik dari segi tata kelola, segi ucapan maupun tingkah laku yang sesuai dan selalu berpedoman dan menjunjung nilai-nilai ke-Islaman.

Sebagian besar orang memahami dakwah sebagai ajakan untuk melakukan hal yang baik dan mencegah dari hal buruk saja. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah mempunyai pemahaman yang mendalam tentang dakwah yang tidak hanya sebatas “*amar ma'ruf nahi munkar*”. Pelaksanaan dakwah juga harus memperhatikan beberapa hal seperti aspek psikologi, aspek dakwah materi yang cocok di tempat pelaksanaan dakwah. Seorang pelaku dakwah juga harus memilih metode yang representatif dan menggunakan bahasa yang bijaksana.

Namun untuk mengimplementasikan nilai-nilai dakwah kepada audiens bukanlah hal yang mudah, terlebih jika kita menelisik sejarah

² Kementerian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahan

Muhammadiyah di provinsi Bengkulu bawah islam di Bengkulu termasuk terpisah dari islam didaerah lainnya dan dalam beberapa hal sedikit terbelakang. Maka dari itu Muhammadiyah hadir dengan maksud dan tujuan untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah, menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah merupakan gerakan Islam dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan tajdid (pembaruan tentang pokok ajaran Islam) yang bersumber pada al-Qur'an dan As-Sunnah As-Sohihah.

Berdasarkan data statistik dari catatan sejarah dan dokumen arsip pengurus perkembangan Muhammadiyah di Bengkulu dimulai pada tahun 1927. Pada tahun 1927 ini merupakan masa yang bisa disebut sebagai masa persiapan. Tahun-tahun selanjutnya Muhammadiyah memasuki fase perkembangan. Hal ini dibuktikan pada tahun 1932 telah ada berdiri 12 cabang dan ranting. Sepuluh tahun kemudian jumlah cabang Muhammadiyah semakin bertambah maju. Hal ini dilihat dengan pertumbuhan ranting yang bertambah 29 cabang dan ranting, sehingga pada tahun 1937 jumlah cabang dan ranting sudah mencapai 41 buah. Bukan cuma mendirikan cabang dan ranting Muhammadiyah juga mendirikan masjid, taman belajar dan sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Muhammadiyah dalam usaha untuk membentuk cabang, ranting, dan membangun masjid, sekolah dan intansi lainnya bukanlah hal yang muda banyak tantangan yang dihadapi oleh para pencetus Muhammadiyah Bengkulu. Terlebih dalam menyebarkan dakwah di Bengkulu banyak tantangan yang dihadapi. Namun seberapa besar tantangan yang ditemukan, tidak menyurutkan semangat para pendiri Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran islam. Para pendiri terus berupaya agar visi dan misi Muhammadiyah bisa terwujud untuk itu kepengurusan Muhammadiyah membagi sub bagian agar dapat merealisasikan visi dan misi itu.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan, Saat ini dalam rangka terus menyebarkan syariat islam dan mempermudah kinerja dan ruang gerak kepengurusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu membagi

program kerja itu menjadi 3 program (Program Umum, Program Prioritas dan program unggulan. Terdapat juga 22 bidang, yang pada umumnya 22 bidang ini semuanya menggerakkan diri dalam bidang dakwah namun bidang yang lebih fokus dan spesifik yang mensyiarkan dakwah adalah bidang Tabligh dan bidang Tarjih dan Tajdid.³

Semua bidang ini memiliki program kerja tersendiri dan bergerak sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Anggota kepengurusan dalam bidang tabligh dan tarjih dan tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu sangat sedikit. Belum lagi dengan hadirnya virus covid 19 sejak 2019 yang lalu yang menyulitkan penyampain dakwah. Kemajuan teknologi juga mempunyai dua sisi, baik itu positif ataupun negative. Bila kita memanfaatkan dengan baik maka kemajuan teknologi ini bisa membantu penyebaran dakwah. Sebaliknya bila teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan dampak negative.

Muhammadiyah adalah organisasi islam dengan gerakan social kemasyarakatan terus berupaya agar visi dan misinya senantiasa berjalan sesuai dengan koridornya. Dalam menjalankan visi dan misinya, tersebut suatu organisasi harus memiliki sistem atau pola komunikasi organisasi yang diterapkan disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Sebagai organisasi Muhammadiyah pastinya akan merealisasikan visi dan misi serta mencapai tujuan organisasi walaupun banyak halangan yang menghadang. Kemudahan dalam mengelola sebuah organisasi didapatkan dengan saling memahami, menghormati, mempercayai sesama anggota merupakan salah satu kemudahan yang didapat oleh Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu. Namun dibalik kemudahan dan kelebihan itu terdapat juga kekurangan yang mengakibatkan terhambatnya proses dakwah.

Tidak hanya berdiri sendiri, saat ini organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu sudah memiliki jajaran yang akan membantu untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Jajaran yang mahksud ini adalah bawahan

³ Hasil Pra Observasi di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah 10 Juni 2022

dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu yaitu PDM/ Pimpinan Daerah Muhammadiyah, PCM/ Pimpinan Cabang Muhammadiyah, PRM/ Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan juga ORTOM/ Organisasi Otonom.

Beberapa jajaran dari Muhammadiyah ini bekerja sesuai dengan bagiannya masing masing namun masih perlu ada kordinasi antar sesama jajaran guna mewujudkan tujuan dari Muhammdiyah sendiri maka dari itu perlu adanya komunikasi organisasi yang baik, bagaimana komunikasi yang diterapkan. Dalam menjalankan tugasnya Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu juga pasti sering kali mengalami hambatan. Apa saja faktor yang menghambat Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu dalam menyebarkan syariat islam dan apa saja faktor pendukungnya. Terhadap penghambat itu bagaimana cara mereka mengatasinya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneiliti **“Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammdiyah Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan dilatar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini berfokus pada Komunikasi Dakwah yang disampaikan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu pada bidang Tarjih dan Tajdid dan bidang Tabligh. Penelitian ini juga memfokuskan pada Faktor penghambat dan faktor pendukung komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan rumusan masalah dan batasan masalah, yang sudah disampaikan maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Tambahan wawasan dan khazana ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, ilmu dakwah maupun terhadap organisasi Muhammadiyah.
- b. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dan tambahan referensi bagi setiap orang yang membutuhkan terutama tentang Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Povinsi Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan masukan bagi instansi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan sistem komunikasi dan kajian tentang dakwah Muhammadiyah Bengkulu. Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi instansi.
- b. Sebagai kritikan, saran, masukan dan referensi baik kepada lembaga akademik maupun bagi pembaca.
- c. Sebagai bahan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan pemecahan masalah serta menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang komunikasi dakwah sudah pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Berikut ini penulis memaparkan kajian penelitian terdahulu yang sesuai yang penulis jadikan sebagai bahan referensi. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki beberapa unsur kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anis Kurnia dari Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang berjudul *Problematika Dakwah Pengajian Nur Qomariyah Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara*.⁴ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, yang membahas tentang permasalahan yang terjadi ketika penyampaian dakwah pada pengajian Nur Qomariyah yang ada di desa Lubuk Tanjung Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Pada penelitian ini juga membahas penyampaian dakwah dengan beberapa metode menarik agar pesan yang disampaikan oleh seorang da'i bisa dipahami dan diterapkan oleh mad'u atau audience.

Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni sama sama membahas mengenai dakwah namun juga ada perbedaan yaitu tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan di tempat pengajian nur qomariyah sedangkan peneliti melakukan penelitian di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu.

Kedua penelitian Shoviani Rochman yang berjudul "Hambatan Komunikasi Organisasi" studi kasus LPP TVRI Stasiun Bengkulu. Skripsi mahasiswa IAIN Bengkulu⁵. Penelitian ini membahas tentang Hambatan Komunikasi organisasi di LPP TVRI Bengkulu adapun beberapa hambatan seperti gangguan teknis yang meliputi gangguan peralatan komunikasi, gangguan semantik dan psikologis yang meliputi gangguan semantik kendala bahasa saat berkomunikasi, Gangguan Psikologis (Kendala Kondisi Fisik Manusia), Gangguan Fisik yang meliputi Ketersediaan Sarana untuk Berkomunikasi, kendala waktu saat berkomunikasi.

Penelitian yang dilakukan tahun 2021 ini memiliki persamaan dengan yang akan peneliti tulis yaitu sama sama mengambil unsur tentang hambatan yang terjadi pada suatu organisasi sedangkan perbedaanya

⁴ Anis Kurnia, *Problematika Dakwah Pengajian Nur Qomariyah Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara*. (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Komunikasi Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2021)

⁵ Shoviani Rochman, *Hambatan Komunikasi Organisasi LPP TVRI Stasiun Bengkulu, IAIN Bengkulu*, Bengkulu 2021

penelitian Shoviani membahas hambatan komunikasi organisasi studi penelitiannya di LPP Stasiun TVRI Bengkulu sedangkan peneliti membahas komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi, berjudul Komunikasi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam dalam Membina Akhlak Santri. Penelitian yang dilakukan tahun 2021⁶. Dalam penelitian ini membahas bagaimana cara komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren Darusalam dalam membina akhlak santri.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi, berjudul Komunikasi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam dalam Membina Akhlak Santri. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu dari segi tempat penelitian. Penelitian dilakukan oleh Tarmizi di lokasi Pondok Pesantren Darusalam. Sedangkah, tempat penelitian penulis berada di Organisasi Pimpinan Wilayah Provinsi Bengkulu sedangkan persamaanya sama sama membahas komunikasi dakwah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menguraikan proposal ini, penulis membaginya menjadi beberapa bab terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah terkait tentang latar belakang komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu. Selanjutnya, rumusan masalah terkait tentang masalah yang ingin penulis teliti mengenai komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu. Tujuan penelitian, kegunaan penelitian terkait tentang manfaat penulis dalam penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang sama sebelumnya dan terakhir, sistematika penulisan skripsi yaitu susunan penulisan secara sistematis.

⁶ Tarmizi, "Komunikasi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam dalam Membina Akhlak Santri", Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021

Bab II Kerangka Teori. Pada bab ini penulis membahas tentang terkait teori-teori yang akan menjadi acuan dalam penelitian. Terdiri dari ruang lingkup komunikasi, seperti pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, fungsi komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi. Ruang lingkup komunikasi dakwah terdiri dari pengertian dakwah, pengertian komunikasi dakwah, unsur-unsur dakwah, keterkaitan antara ilmu komunikasi dan ilmu dakwah, pengertian komunikasi organisasi, dan dimensi-dimensi komunikasi dalam kehidupan organisasi. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu, pengertian Muhammadiyah, Visi dan misi Muhammadiyah

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang penulis teliti, waktu dan lokasi penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini memuat beberapa hal seperti, Deskripsi lokasi penelitian, Sejarah Muhammadiyah Bengkulu, Visi dan Misi Muhammadiyah, Stuktur Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu, Informan Penelitian. Penulis juga memaparkan hasil penelitian yang meliputi hasil wawancara dengan narasumber. Hasil observasi dan dokumentasi baik yang didapat dari lapangan ataupun catatan sejarah dan berkas laporan dari Muhammadiyah Bengkulu. Pada bab ini juga memaparkan Pembahasan yang meliputi Pemaparan Hasil Penelitian Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu dan Faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu. Pemaparan ini menjawab rumusan masalah yang disesuaikan dengan teori dan kaitkan dengan referensi buku maupun jurnal yang sesuai dengan pembahasan.

Bab V Penutup. Pada bab lima ini berisikan bagian penutup yang memuat beberapa bagaian yaitu Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Ruang Lingkup Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris “*communication*” secara etimologis atau menurut asal katanya dari bahasa Latin “*communicatus*”, dan perkataan lain bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* disini memiliki makna „berbagi” atau menjadi miliki bersama” yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.⁷

Menurut KBBI (Komunikasi adalah proses penyimpangan informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Secara substansi, komunikasi adalah pusat minat dan situasi perilaku di mana sumber menyampaikan komunikasi kepada seorang komunikan dengan mencoba mempengaruhi sikap komunikan.⁸ Menurut Raymond Ross komunikasi ialah proses menyortir, memilih dan pengiriman symbol-symbol sedemikian rupa agar membantu pendengar membangkitkan respon dan pemikiran serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.⁹

Menurut Everett M Rogers Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.¹⁰

⁷ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017) hal 19

⁸ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016) , hlm 9

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 7-8.

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 20.

Dari beberapa pengertian komunikasi diatas peneliti menyimpulkan bawah komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian informasi dari satu pihak kepihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian. Penyampain pesan ini bermakhsud untuk mempengaruhi komunikan. Dalam menyampaikan pesan tersebut bisa berjalan dengan lancar bisa juga diselingi dengan gangguan.

2. Unsur-unsur Komunikasi

Dalam komunikasi terdapat lima unsur penting yang hadir dalam proses komunikasi, yaitu:

- a. Sumber Informasi, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga.
- b. Pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bias berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.
- c. Media, media merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindera dianggap sebagai media. Selain indera manusia adalagi saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.
- d. Penerima informasi (*audience*), penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima biasa terdiri dari satu orang atau lebih bisa dalam bentuk pribadi, kelompok, komunitas dan lain-lain. Penerima bisa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa inggrisnya disebut receiver.

- e. Pengaruh, pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, oleh karena itu pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.¹¹

Dapat kita simpulkan bawah unsur komunikasi ada lima unsur yaitu *komunikator* orang yang menyampaikan pesan, *pesan* sesuatu yang disampaikan, *komunikan* yang menerima pesan, *channel* media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan *efect* akibat/dampak/ hasil yang dilakukan setelah terjadinya pertukaran informasi.

3. Fungsi Komunikasi

Ada beberapa fungsi komunikasi menurut para ahli diantaranya yaitu:

- a. Thomas M. Scheidel, mengatakan manusia pada umumnya berkomunikasi untuk saling menyatakan dan mendukung identitas diri mereka dan untuk membangun interaksi sosial dengan orang-orang yang disekelilingnya serta untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir, merasa ataupun bertingkah seperti yang kita harapkan.
- b. Sedangkan menurut Effendi Gazali fungsi komunikasi terbagi menjadi empat yaitu:
 - 1) *To inform* (menginformasikan). Memberi informasi kepada orang lain tentang suatu masalah, pendapat, pikiran, segala tingkah laku orang lain dan apa yang disampaikan orang lain.
 - 2) *To aducate* (mendidik).Yaitu sebagai sarana pendidikan. Karena melalui komunikasi, manusia dalam suatu lingkungan masyarakat dalam menyampaikan bentuk pengetahuan, ide, gagasan kepada orang lain sehingga orang lain dapat menerima segala bentuk informasi yang kia berikan.

¹¹. Hafied Cangara. Pengantar Ilmu Komunikasi, (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada,2016) hal. 24-26.

- 3) *To entertain* (menghibur). Komunikasi juga berfungsi untuk menghibur orang lain dan menyenangkan hati orang lain.
- 4) *To influence* (mempengaruhi). Selain sebagai sarana untuk menyampaikan pendidikan, informasi, dan sebagai sarana untuk menghibur orang lain, komunikasi juga memberikan pengaruh kepada orang lain.¹²

Dari beberapa fungsi komunikasi menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan bawah fungsi komunikasi diantaranya yaitu untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi kepada khalayak, memberikan edukasi, membantu menyelesaikan tugas dan sebagai media hiburan. Manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain maka dari itu fungsi komunikasi digunakan sebagai alat untuk berinteraksi sosial. Selain itu komunikasi juga difungsikan untuk mengekspresikan diri seseorang.

4. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Dalam pengantar ilmu komunikasi, digambarkan secara lebih sederhana mengenai bentuk-bentuk komunikasi yang telah kita kenal selama ini. Namun, bentuk komunikasi yang digambarkan berikut ini tidak merujuk ke sana. Bentuk komunikasi berikut menekankan pada konteks psikologi dalam suatu proses komunikasi¹³.

Hal ini karena berbagai penelitian psikologi dan komunikasi yang telah dilakukan memperlihatkan adanya keterkaitan di antara keduanya. Hal ini merujuk adanya kesamaan pada tiga macam bentuk proses komunikasi dalam konteks kerangka bangunan kognitif manusia. Ketiga bentuk proses komunikasi tersebut adalah pertama, interaksi interpersonal tatap muka (*face to face interpersonal interaction*). Dalam suatu

¹² Ngalimun, *Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2017) hal. 31-33.

¹³ Harfied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2009), hal. 1

komunikasi interpersonal terjadi pertukaran informasi baik verbal maupun non verbal.

Kedua, interaksi interpersonal bermedia. Ketika seseorang menggunakan media untuk melakukan interaksi interpersonal, mereka menggabungkan poses yang terjadi dalam interaksi interpersonal secara langsung dengan memanfaatkan berbagai macam perangkat teknologi. Dengan demikian, model aditif pengolahan psikologis dapat bekerja sebagai kerangka kerja untuk dapat memahami bentuk komunikasi interpersonal bermedia.

Ketiga, komunikasi massa. Proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh organisasi (surat kabar, film, atau tv). Semakin berkembangnya teknologi digital, jarak antara organisasi besar dan khalayak yang luas semakin kecil. Kini, semua orang dapat terlibat dalam proses komunikasi massa, misalnya dengan adanya konsep *citizen journalism*. Teknologi komunikasi telah mengubah cara pandang kita terhadap komunikasi secara umum seperti dialog, diseminasi, dan kombinasi keduanya.¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bawah bentuk proses komunikasi bisa terjadi melalui tiga macam yaitu *pertama* komunikasi langsung yang dilakukan secara bertatap muka. Seorang komunikator yang melakukan komunikasi secara *face to face* bisa dengan mudah mengetahui apakah pesan yang disampaikan diterima atau tidak karena bisa melihat langsung respon komunikan. *kedua* komunikasi melalui media, komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan dengan perantara media seperti telpon. *ketiga* komunikasi masa, ialah komunikasi yang mana seorang komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan terus menerus yang mana pelaksanaan komunikasi ini biasanya menggunakan media baik

¹⁴ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 128.

elektronik seperti radio dan tv atau dengan media cetak seperti majalah dan surat kabar.

B. Ruang Lingkup Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab "da" "wah". *Da* "wah" mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.

Dakwah pada dasarnya menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat luas. Dalam hal ini dakwah bisa dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media yang ada, seperti pengguna media-media mutakhir untuk bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada hal baik agar individu mampu menjadi lebih baik. Dakwah berisikan ide menyangkut progresivitas, sebuah proses tanpa henti untuk mengajak individu kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut.¹⁵

Singkatnya menurut peneliti dakwah merupakan suatu cara baik lisan maupun tulisan atau dengan cara-cara lain yang dianggap efektif, yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok untuk mengajak orang lain agar melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

2. Pengertian Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non-

¹⁵. Rahmat Ramdhani *Rekonstruksi Aktivitas Dakwah Melalui Media Massa Syiar* Vol 17 No. 1 Februari 2017 h. 10
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/download/900/762>

verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁶

Sedangkan menurut Samsul Munir Amir mendefinisikan komunikasi dakwah adalah "Suatu bentuk Komunikasi yang khas dimana seseorang Ustadz menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain (*komunikan*) dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut".¹⁷

Dari pengertian komunikasi dakwah diatas peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang komunikator atau dalam bahasa dakwahnya disebut dengan dai kepada seorang komunikan atau mad'u yang mana pesan yang sampaikan terkait dengan keislaman, menyerukan kepada segala hal yang baik dan mencegah suatu hal yang buruk.

3. Unsur Dakwah

Adapun Unsur – unsur Dakwah yang dimana telah dianjurkan dalam syariat Islam sebagai berikut:

- a. Dai (pelaku dakwah), Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Dai juga harus menjaga pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.¹⁸
- b. Madu (Penerima dakwah), madu yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai

¹⁶. Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1, hal. 26.

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), Cet. Ke-2, hal. 153

¹⁸ Abdul Rosyat Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang) h 7.

individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak.

- c. Materi Dakwah, materi-materi dakwah ialah Al-Quran dan As-sunnah yang merupakan sumber utama dari ajaran Islam. Materi Dakwah adalah pesan-pesan yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah yang harus disampaikan oleh dai kepada madunya untuk menjadi pedoman dalam hidupnya.
- d. Hukum Berdakwah, hukum berdakwah sudah banyak dijelaskan oleh para ulama terdahulu. Mereka bersepakat bahwa hukum berdakwah adalah wajib. Akan tetapi, mereka berbeda pendapat tentang apakah wajib ain atau kifayah.

1) Fardhu Ain

Untuk hal-hal yang mampu dilakukan secara individual. Setiap orang wajib berdakwah, baik aktif maupun pasif. Pasif dalam arti diri dan kehidupannya ajaran Islam. Kewajiban setiap individu untuk berdakwah selain dinyatakan dalam arti dari Quran Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

دَعِ الْبُلْغَةَ بِمَا عَرَفْتَ رَبَّكَ حَقًّا بِمَا عَرَفْتَهُ وَلَا تَكُونُ مِنَ الْمُنْهَكِينَ
 وَإِذَا دُعِيَكَ إِلَىٰ الْفِتْنَةِ فَاصْحُحْ وَأَصْحَابُ الْفِتْنَةِ هُمُ الْمُبْعُوثُونَ
 وَإِنَّمَا جَاءَ الْمُؤْمِنِينَ بِخَيْرٍ مِّنْهُمُ الْمُنَادِيُونَ
 (١٢٤)

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁹

Anjuran Dakwah Farduh Ain juga ditegaskan oleh Rasulullah Saw Sebagaimana hadistnya yang berbunyi:

□ فَاذْنَبْنَا بِمَا مَشَّحْنَا بِهِ أَرَاخَ سُرِيٍّ هَلَايِمًا: أَنْ الزَّبِي صَهَ هَلَايِمًا َعِيمَ زَالِ

¹⁹ Kementerian Agama RI, AL-Qur“an dan Terjemahan



¹⁹ Kementerian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahan

“Sampaikanlah yang (kamu terima) dariku, walaupun satu ayat”²⁰. Dengan memperhatikan landasan dari hadist tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang harus dilaksanakan.

2) Fardhu Kifayah

Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa hukum dakwah adalah wajib kifayah. Apabila dakwah sudah dilakukan oleh sekelompok atau sebagian orang, maka gugurlah segala kewajiban dakwah atas seluruh kaum muslimin, sebab sudah ada yang melaksanakan walaupun oleh sebagian orang. Sebagaimana dengan firman Allah Al-Qur’an surah Ali-Imran ayat 104 :

وَمِنْ أَشْرَارِكُمْ عَلَىٰ مَا نَكْتُمُونَ خَلْفَ ظُهُورِكُمْ أَوْ بِسُوءِ نَذْوِكُمْ إِذْ حُكِمَ أَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَذْكُرُونَ
 وَأَلَّا تَحْزَنُوا حَتَّىٰ تُبَدِّلَ اللَّهُ وَجْهَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَكَ إِنَّهُمْ قَوْمٌ مُّشْرِكُونَ
 ۝۱۰۴

Artinya :“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang makruf dan mencegah yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”²¹

e. Metode Dakwah, Dalam komunikasi metode dakwah lebih dikenal sebagai *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang dai atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Banyak metode dakwah yang disebutkan dalam Al-Quran dan hadits akan tetapi yang dijadikan pedoman pokok dari keseluruhan metode dakwah tersebut adalah firman Allah dalam surah an Nahl ayat 125:

وَقُلْ إِنَّمَا أَدْعِي إِلَىٰ حُكْمِ اللَّهِ وَآخِرُ الْوَسْطَىٰ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ رَحْمَةٌ لِلْعَالَمِينَ
 ۝۱۲۵

²¹ Kementerian Agama RI, AL-Qur’an dan Terjemahan

اِنَّ رَجُلًا

اُدْعٰ بِرَبِّهِ
عَقْلًا
ك

اِنَّ رَجُلًا دُعِيَ إِلَىٰ سَبِيلِ
رَبِّهِ فَمَضَىٰ بِهِ
مُتَّبِعًا سَبِيلَ رَبِّهِ
فِي الْيَقِينِ اِنَّ رَبَّهُ
سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan

²⁰ Hadist Riwayat Bukhari No 3461



²¹ Kementerian Agama RI, AL-Qur"an dan Terjemahan

cara yang baik. Sesungguhnya Tuham-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²²

Dalam surah ini dijelaskan metode dakwah itu ada tiga yaitu pertama berdakwah dengan hikmah. dakwah harus dengan hikmah yakni menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan arif dan bijaksana. Tidak dengan memaksa atau menyakiti. Kedua dakwah itu harus dengan nasihat-nasihat yang baik, perkataan yang baik, dan tingkah laku yang baik. Ketiga Berdebat dengan cara yang baik. Boleh seorang Muslim berdebat dalam dakwah sesuai tuntunan yang diajarkan Islam, yakni dengan kata-kata yang santun dengan tujuan menemukan kebenaran.

Selain dalam Firman Allah Swt, Rasulullah juga menjelaskan metode dakwah seperti dalam hadistnya

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»

(سَيِّئَاتِهِمْ)

Artinya :“Sesungguhnya, tidaklah kelembutan itu ada pada sesuatu kecuali ia akan membaguskannya, dan tidaklah (kelembutan) itu tercabut dari sesuatu, kecuali akan memburukkannya”²³

Hadist ini mengajurkan untuk melaksanakan dakwah dengan cara yang lembut dan tidak menyakiti mad'u. Kelembutan itu akan membaguskan nilai-nilai dakwah.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَدْعُوا إِلَى مَدْعَايِهِمْ»

²² Kementerian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahan

²³ HR Muslim Diriwayatkan pula oleh Imam Muslim seperti itu dalam Al-Birr

wash Shillah 2593



Artinya:“Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka lari, karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan.”²⁴

Hadist ini mengajurkan untuk seorang dai dalam menyampaikan dakwah dengan cara yang mudah dipahami, bahasa sederhana yang mudah ditangkap oleh mad'u dan tidak menyulitkan dalam penyampain dakwah.

مَا مَكَرَ وَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۗ مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْمَاءٌ مُّذَكَّرَةٌ إِلَّا إِذَا نَكَحَ أُسْرًا ۗ وَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ الْكُرْبَىٰ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُونَ ۗ

فَمَنْ نَكَحَ أَخًا وَصَافِيًا فَلَا بَأْسَ عَلَيْهِ وَلَا لَئِيمٌ عَلَيْهِ وَلَا مَكْرُوهٌ ۗ

بِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۗ

مه باب الهمان)


Artinya: “Tidaklah seorang nabi yang diutus Allah dari umat sebelumku, kecuali dari umatnya terdapat orang-orang hawariyun (para pembela dan pengikut) yang melaksanakan sunnahnya serta melaksanakan perintah-perintahnya. Kemudian, datang generasi setelah mereka; mereka mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan dan mereka mengerjakan sesuatu yang tidak diperintahkan. Oleh karena itu, siapa yang berjihad terhadap mereka dengan tangannya, maka ia adalah orang mukmin, siapa yang berjihad melawan mereka dengan lisannya, maka ia adalah orang mukmin. Dan siapa yang berjihad melawan mereka dengan hatinya, maka ia adalah orang mukmin. sedangkan di

²⁴ HR. Muslim dalam Al-Birr wash Shilah (2594)



bawah itu semua tidak ada keimanan meskipun hanya sebesar biji saw”²⁵

Hadist ini mengajurkan untuk pelaksanaan dakwah dengan *bil lisan dan bil al-hal*. Yang dimaksud dengan dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang disampaikan secara lisan melalui seruan. Yang dimaksud dengan dakwah *bil al-hal* adalah dakwah yang disampaikan dengan (mengutamakan) perbuatan.



أَضْفِ الْيَدَ مَا بِنِ
مِ سَاهُ نَكْمُ كَلْمَا نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
غَا وَ تَنْ نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
بِ نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي
نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي نَدُفِي

Artinya : "Jika di antara kamu melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tanganmu, dan jika kamu tidak cukup kuat untuk melakukannya, maka gunakanlah lisan, namun jika kamu masih tidak cukup kuat, maka ingkarilah dengan hatimu karena itu adalah selemah-lemahnya iman." (HR Muslim).

Berdasarkan hadist diatas Ada tiga cara dakwah yaitu, Pertama mencegah dengan tangan Atau dengan kekuasaan atau jabatan yang dimiliki seseorang. Kedua dengan cara lisan Yaitu berbicara dengan kebenaran yang dilontarkan kepada mereka yang melakukan kemungkaran. Ketiga dengan hati, ini Merupakan jalan terakhir untuk menasehati orang lain yaitu merupakan selemah-lemah keadaan seseorang.

Dapat disimpulkan bawah unsur dakwah itu ada lima yaitu pertama dai orang yang menyebarkan dakwah bisa perorangan atau kelompok, kedua mad'u orang yang menerima dakwah bisa perorangan atau kelompok, ketiga materi dakwah pesan yang disampaikan oleh pendakwah kepada audienc,

²⁵ H. R. Muslim <https://www.hadits.id/tentang/dakwah>

keempat hukum berdakwah berdasarkan pendapat kaum ulama hukum berdakwah disini ialah wajib, dan kelima metode dakwah



²⁵ H. R. Muslim <https://www.hadits.id/tentang/dakwah>

merupakan suatu cara yang dilakukan dai agar dakwah yang ia sampaikan bisa mendapatkan respon dari mad'u. Dalam melakukan metode dakwah ini dai harus memperhatikan banyak hal, cara seperti apa yang akan efektif untuk menyampaikan dakwah dan itu bisa dilihat dari sisi psikologis, sosial dan kebudayaan madu.

4. Keterkaitan Antara Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang beriman untuk mempengaruhi cara berpikir, perasaan, dan cara bersikap orang lain agar sesuai dengan ajaran Islam. Adapun dakwah secara bahasa berasal dari kata *Da''a. Yadu''u.* yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong kepada. Berdoa, memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.²⁶

Seperti yang kita rasakan bersama saat ini kita sedang berada pada dunia dengan kemajuan teknologi yang tinggi. Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini juga memberikan dampak positif pada bidang dakwah. Saat ini penyebaran dakwah dapat dengan mudah dilakukan dan diakses dimanapun dan kapan saja. Selain itu teknologi juga menyebabkan penyebaran dakwah dengan jangkauan yang sangat luas.

Dalam ilmu komunikasi yang telah diketahui, proses komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator tertangkap dengan baik oleh pihak komunikan. Dalam hubungannya dengan dakwah sendiri, keberhasilan dan dakwah.ditentukan dari keberhasilan komunikasi yang terjadi di dalamnya. Dakwah akan berhasil apabila audience dapat menerima dan mengerti ajaran yang disampaikan. Inilah mengapa dakwah sangat bergantung pada ilmu komunikasi. Tidak hanya komunikasi yang kita kenal sebagai proses penyampaian pesan. Aspek lain yang menunjang komunikasi tersebut. misalnya media komunikasi dan lain sebagainya.

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 43

Maka dapat ditarik hubungan Ilmu Komunikasi dan ilmu Dakwah yaitu sebagai berikut

a. Dakwah Merupakan Salah Satu Bentuk Komunikasi

Menurut teori komunikasi, komunikasi adalah penyampaian informasi dan satu pihak dengan pihak lain dengan tujuan agar pihak komunikan memiliki cara pandang yang sama dengan komunikator. Begitupun dengan dakwah, fungsi dakwah secara umum yaitu menyampaikan informasi berupa ajaran Islam dan manusia beriman kepada umat manusia supaya manusia berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam.

b. Dakwah dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Dakwah dan Komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Penyelenggaraan dakwah dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikan atau *audienc*. Untuk menyelenggarakan dakwah dibutuhkan media sebagai prantara informasi dari pihak komunikator kepada pihak komunikan. Baik komunikasi secara umum maupun dakwah dalam ajaran Islam dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung Untuk komunikasi tidak langsung dakwah dapat dilakukan dengan komunikasi verbal maupun non verbal.

c. Dakwah Memperluas Area Ilmu Komunikasi

Secara tidak langsung dakwah berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi. Dengan berbagai media yang mempermudah komunikasi. dakwah menjadi semakin dikenal dalam masyarakat. Proses dakwah yang intensitasnya semakin meningkat dan waktu ke waktu disertai dengan meningkatnya keterampilan dan kreatifitas dalam menyampaikan dakwah secara tidak langsung kegiatan ini memperluas ilmu Komunikasi.

5. Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan bentuk kelompok di dalamnya terdiri dari orang-orang yang berkumpul. Organisasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui suatu hierarki atau jenjang dan pembagian kerja, berupa mencapai tujuan yang ditetapkan. Organisasi berasal dari bahasa Latin "*organizare*" yang secara harfiah berarti panduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.²⁷

Istilah organisasi ialah mengisyaratkan bahwa sesuatu yang nyata merangkum orang-orang, hubungan-hubungan, dan tujuan-tujuan. Sebagian orang menyebut pandangan yang menganggap organisasi sebagai wadah (*container view of organisations*). Organisasi terdiri dari tindakan, interaksi, transaksi yang melibatkan orang-orang. "Organisasi" secara khas dianggap kata kerja, sedangkan "pengorganisasian" dianggap kata kerja.²⁸

Menurut Everet M Rogers mendefinisikan organisasi sebagai suatu system yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, melalui jenjang kepangkatan dan pembagian tugas.²⁹

Berdasarkan pengertian organisasi diatas dapat kita simpulkan bawah organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan Komunikasi Organisasi Wiryanto mengatakan komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.³⁰

²⁷ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praksis*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pres, 2017) hal.83

²⁸ R. Wayne Page Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi (Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 11

²⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 44

³⁰ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praksis*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pres, 2017) hal.83

Menurut Burhan Bungin, pada dasarnya definisi dari komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*humancommunication*) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain. Dalam arti yang lebih luas komunikasi organisasi adalah proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah³¹.

Unit komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang-orang dalam jabatan-jabatan (posisi-posisi) yang berada dalam organisasi tersebut. Unit dasar dalam komunikasi organisasi adalah seseorang dalam suatu jabatan. Posisi dalam jabatan menentukan komunikasi dalam jabatan-jabatan. Komunikasi timbul apabila satu orang menciptakan pesan, lalu yang lain menafsirkan, menjadi sebuah pertunjukan dan menciptakan pesan baru.³²

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bawah komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi harus memiliki komunikasi yang baik terhadap semua elemen yang ada dalam organisasi.

6. Dimensi Komunikasi dalam Kehidupan Organisasi

a. Komunikasi Internal.

Komunikasi Internal didefinisikan oleh Lawrence D. Brennan yaitu Pertukaran gagasan di antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaraan gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam

³¹ Fany Anggriawan, *Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan Di Samarinda*, Jurnal Ilmun Komunikasi, Vol. 5, No. 4, Tahun 2017, (Universitas Mulawarman), hal. 263.
[https://ejournal.ikom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/02/Jurnal%20Fanny%20%20\(02-27-18-06-59-34\).pdf](https://ejournal.ikom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/02/Jurnal%20Fanny%20%20(02-27-18-06-59-34).pdf)

³² Popy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, (Depok: PT. Rajagrafindo 2014) hal 17

perusahaan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen).³³

Komunikasi internal organisasi ialah proses penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi, seperti komunikasi antar pimpinan dengan bawahan, antara bawahan dengan bawahan, dsb. Jika kita perhatikan, komunikasi internal dalam sebuah organisasi ditunjang dalam beberapa bentuk komunikasi antara lain yaitu

- 1) Komunikasi Vertikal, komunikasi ini berlangsung dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas, seperti komunikasi dari pimpinan kepada karyawan dan dari karyawan kepada pimpinan secara timbal balik.³⁴ Ketika orang-orang berada pada tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahannya, arus komunikasi ke bawah kesulitan dari kebanyakan pesan menuju ke bawah, karena sifatnya “perintah” dan satu. Di sini atasan yang membuat rencana kemudian diperintahkan kepada karyawan untuk dilaksanakan.

Selanjutnya, komunikasi terjadi ketika bawahan mengirimkan pesan kepada atasannya. Komunikasi ini menggambarkan gerakan pesan yang diawali dengan tingkat organisasi yang lebih rendah dan ditularkan ke tingkat yang otoritas lebih tinggi. Arus komunikasi dari bawah ke atas adalah penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan, penyampaian informasi tentang persoalan pekerjaan ataupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan, penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan,

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, hal. 122.

³⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 123.

penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya³⁵.

Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang bergerak dari atas kebawah misalnya pimpinan kepada staf ataupun sebaliknya dari bawah keatas dari staf kepada pimpinan. Arus komunikasi vertikal ini meski terjadi dua arah agar dapat menjalin relasi yang baik dan tidak terjadi kesalahpahaman.

- 2) Komunikasi Horizontal, komunikasi horizontal ialah secara mendatar atau sejajar, merupakan komunikasi antar status yang sama dalam organisasi bisnis. Komunikasi horizontal mempunyai jalan komunikasi antar bagian yang memiliki status yang sama, dan dapat menyatuhkan organisasi secara sosial.³⁶

Komunikasi horizontal seperti anggota staf dengan anggota staf, karyawan sesama karyawan, komunikasi ini bersifat tidak formal, mereka berkomunikasi satu sama lain bukan pada waktu mereka sedang bekerja, melainkan pada istirahat. Komunikasi ini memperlancar pertukaran pengetahuan, pengalaman, ide, metode dan masalah. Hal ini membantu organisasi untuk menghindari masalah dan membangun semangat kerja dan kepuasan kerja.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal ialah komunikasi antar pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Komunikasi ini lebih banyak dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat dari pada pimpinan sendiri, biasanya dilakukan sendiri oleh pimpinan hanya lah terbatas pada hal-hal yang dianggap penting.³⁷

³⁵ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi (Perspektif, Ragam, Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 111-112

³⁶ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), hal. 28.

³⁷ Ngalmun, *Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis)*, hal. 89.

Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan dan memelihara niat baik, saling pengertian dan menjalin relasi antar organisasi dan khalayak berdasarkan pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bawah Komunikasi eksternal terdiri dari dua jalur yaitu

1. Komunikasi dari Organisasi ke Khalayak, komunikasi ini umumnya dilaksanakan bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak memiliki keterlibatan, sehingga menciptakan komunikasi yang sifatnya dua arah. Komunikasi ini dapat melalui berbagai bentuk, seperti majalah, artikel, surat kabar dan lain-lain.
2. Komunikasi dari Khalayak ke Organisasi, komunikasi dari khalayak ke organisasi merupakan umpan balik atau *feedback* dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi. Komunikasi dari khalayak ke organisasi bisa dilakukan secara langsung dengan *customer education* dan komunikasi tidak langsung dengan menulis sesuatu kemudian dimasukkan ke kotak saran yang telah disediakan.

C. Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

1. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, *da,,wah amar ma,,rūf nahī munkar* berasas Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330, bertepatan pada tanggal 18 November 1912 di kota Yogyakarta. Muhammadiyah berdiri dengan tujuan untuk mencontoh dan meneladani jejak perjuangan Nabi Muhammad saw. Dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujud nya *izzul Islām wal muslimīn* yaitu kejayaan Islam sebagai kemuliaan hidup umat Islam.³⁸

Menurut Dr. Mustafa Kamal secara bahasa nama Muahmmadiyah berasal dari kata bahasa Arab "Muhammad" yakni nama Nabi dan Rasul

³⁸. Mu'arif, dkk., *Bermuhammadiyah secara Kultural* (Yogyakarta: PT Surya Sarana Utama, 2004), hlm. 25.

Allah yang terakhir.³⁹ Kemudian mendapatkan “nisbiyah” yang artinya menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti untuk “Muhammad S.A.W” atau “pengikut Muhammad saw”, yaitu semua orang Islam yang mengakui dan meyakini bahwa Nabi Muhammad saw, adalah hamba sekaligus utusan Allah yang terakhir.⁴⁰

Sementara itu, secara Istilah Muhammadiyah ialah gerakan Islam, dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah. Gerakan ini diberi nama oleh pendirinya dengan nama Muhammadiyah, karena dengan nama itu dapat menjadi sebuah harapan atau tefa’ul agar dapat mencontoh segala jejak perjuangan dan pengabdian nabi Muhaamad SAW.⁴¹

2. Visi Misi Muhammadiyah

Adapun Visi ideal Muhammadiyah bagaimana terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, selanjutnya Misi ideal dari Muhammadiyah adalah: a) Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah, b) Menyebarluaskan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah yang shahiha/maqbulah, c) Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Selanjutnya dalam melakukan implementasi dari visi misi tersebut terbagi atas beberapa sasaran sebagaimana di jelaskan dalam karya Agus Sukaca yaitu sebagai berikut :

- a. Anggota Muhammadiyah aktif
- b. Anggota Muhammadiyah non aktif
- c. Simpatisan aktif
- d. Simpatisan yang berada dalam binaan Muhammadiyah

³⁹ . Musthafa Kamal dkk, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam* (Yogyakarta, Persatuan Yogyakarta, 1988 cet. VI) hal. 34

⁴⁰ . Hendri Karliansyah “*Perkembangan Muhammadiyah Di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Tahun 1970 – Sekarang*” Skripsi Fakultas UADIAIN Bengkulu, 2015, hal. 17

⁴¹ Musthafa Kamal dkk, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, hal.34

- e. Simpatisan keluarga aktifis Muhammadiyah
- f. Simpatisan jasa AUM
- g. Simpatisan relasi Anggota Muhammadiyah
- h. Orang-orang yang belum bersimpati terhadap Muhammadiyah dan Non Muslim

Saat ini dalam rangka terus menyebarkan syariat islam dan mempermudah kinerja dan ruang gerak kepengurusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu membagi program kerja itu menjadi 3 program (Program Umum, Program Prioritas dan program unggulan). Terdapat juga 22 bidang, diantaranya yaitu Bidang Tabligh, Bidang Tarjih dan Tajdid, Bidang Pendidikan Kader, Bidang Pendidikan Tinggi, Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, Bidang Pembinaan Kesehatan Umum, Bidang Pelayanan Sosial, Bidang Ekonomi, Bidang Wakaf dan Kehartabendaan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Hukum, Ham, dan Konstitusi, Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Pustaka dan Informasi, Bidang Pengembangan Cabang dan Ranting, Bidang Pembinaan dan Pengawasan Keuangan, Bidang Penelitian dan Pengembangan, Bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Zakat, Infak dan Sedekah, Bidang Hikmah dan Kebijakan Publik, Bidang Seni Budaya dan Olahraga dan Hubungan dan Kerjasama Luar Negeri. Semua bidang ini memiliki program kerja tersendiri dan bergerak sesuai dengan tupoksinya masing-masing.⁴²

⁴². Buku Panduan Program Kerja Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (mengggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode. Banyaknya metode disini sering juga disebut prosedur, teknik, strategi, dan tradisi.⁴³ Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

Penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁴⁴ Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dari pada penelitian atau survei kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, identitas dan peran informan serta informasi-informasi yang disampaikan menjadi hal-hal yang berharga sehingga peneliti harus memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan identitas diri dan informasi yang disampaikan oleh informan. Identitas dan informasi tersebut dapat dibuka atau tertutup untuk khalayak, tergantung dari kesepakatan antara peneliti dan informan yang tertulis dalam formulir kesepakatan (*consent form*).

Pendekatan Kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁵

⁴³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 77

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2019), hal. 17

⁴⁵ Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 258

Sukardi menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan penelitian deskriptif secara harfiah yaitu penelitian yang bermaksud membuat deskripsi mengenal situasi-situasi atau kejadian. Dalam arti penelitian ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, bahkan mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁴⁶

Jadi penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok terhadap suatu permasalahan yang terjadi.

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif bersifat induktif, penulis membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud ingin meneliti komunikasi organisasi menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan beberapa aspek permasalahan yang ingin dikaji dengan melihat komunikasi organisasi Pimpinan Wilayah Muhamdiyah Provinsi Bengkulu Dalam Menyebarkan Dakwah.

⁴⁶ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75

⁴⁷ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April Tahun 2010, (Universitas Negeri Surabaya), hal. 50 <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung maksimal selama satu bulan di lokasi penelitian. Penelitian dilakukan mulai tanggal 13 Oktober 2022 s/d 13 November 2022. Lokasi penelitian penulis di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu di Jalan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.

C. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik untuk menentukan informan adalah purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, penulis menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel di ambil tidak secara acak, tetapi ditentukan oleh penulis.⁴⁸

Sedangkan, subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain : yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup dimintai informasi.⁴⁹

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas maka penulis menentukan untuk yang menjadi informan dalam penelitian Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu ini ada 7 orang semuanya merupakan pengurus aktif di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu dan mad'u yang biasa mendengarkan dakwah Muhammadiyah.

⁴⁸ Portal Statistic, Teknik Pengambilan Sampel dengan Metode Purposive Sampling

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 188

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data penelitian. Pertama sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung seperti wawancara kepada narasumber yaitu pimpinan, pengurus dan jajaran yang ada di kepengurusan Muhamadiyah Provinsi Bengkulu, di Jalan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Selanjutnya, sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada seperti catatan atau dokumentasi berupa laporan tahunan, laporan program kerja catatan sejarah, catatan khusus oleh Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Provinsi Bengkulu dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan panca indera langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁵⁰ Observasi merupakan teknik pengamatan yang ada di lapangan, pengumpulan data dengan melakukan aktivitas fenomena yang dilakukan secara sistematis yang berkaitan dengan tempat, kegiatan waktu, peristiwa dan tujuan.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bawah Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data, pengamatan kegiatan yang ada di lapangan, mencatat data-data dan hal yang dianggap penting untuk dipergunakan sebagai bahan penelitian.

⁵⁰ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 52

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224-225.

Teknik observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik observasi nonpartisipan. Teknik ini tidak banyak menuntut peranan tingkah laku atau keterlibatan penulis terhadap kegiatan atau fenomena dari subjek yang diteliti. Perhatian penulis terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti⁵². Penulis membuat pokok-pokok permasalahan yang terjadi, mengamati yang akan diteliti dengan pedoman observasi yang sudah disiapkan oleh penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden lalu dicatat atau direkam dengan alat perekam *tape recorder*.⁵³ Wawancara sebagai metode utama untuk mencari data dengan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Teknik wawancara bebas terpimpin yaitu teknik wawancara yang bebas, namun pewawancaranya harus pandai mengarahkan yang diwawancarai, agar tidak keluar dari pokok pembahasan.⁵⁴ Dari pengertian diatas wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam melakukan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang memahami subjek penelitian kita.

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara bebas kepada pimpinan dan karyawan, penulis hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh penulis. Wawancara dalam penelitian hal ini yaitu mengenai proses komunikasi dimulai dari sarana berkomunikasi, metode pelatihan komunikasi hingga salah menafsirkan pesan dalam berkomunikasi di

⁵² Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet.1, hal. 170

⁵³ Kusnaka Adimihardja, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 8, hal. 67

⁵⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Cet.14, hal. 85.

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu. Wawancara bebas ini ditunjukkan untuk para pegawai yaitu Pimpinan dan bawahan yang ada di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Bengkulu dan juga beberapa kader dan pengurus di badan otonom Muhammadiyah Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa catatan, foto, laporan, rekaman suara, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan catatan dan data-data penting yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan suatu penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data dengan adanya dokumentasi sebagai alat pelengkap, seperti dokumentasi para pegawai sedang melakukan rapat, acara, kegiatan, rancangan program kerja dan pertemuan lainnya.⁵⁵ Penulis juga mengumpulkan data dengan dokumentasi laporan berita, daftar kehadiran dan lainnya.

Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan metode ini peneliti akan menganalisis dan merincihkan data yang didapatkan di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁵⁶

Dikutip oleh Dwidjwinoto analisis trigulasi terdapat lima macam, yaitu Trigulasi Sumber, Trigulasi Waktu, Trigulasi Teori, Trigulasi Periset dan Trigulasi Metode.⁵⁷ Sedangkan, penulis memilih Trigulasi Sumber dalam

⁵⁵ Ronni Hanitijo Suemetro, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Ghalian Indonesia, 1985). hal. 82

⁵⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

⁵⁷ Achmad Hafizh Ary Pradana,,,'*Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Potensi Karyawan*', Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hal. 37 <http://digilib.uin-suka.ac.id/30313/>

penelitian ini, Trigulasi sumber merupakan analisis dengan perbandingan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari narasumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian besar.⁵⁸ Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif deskriptif dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas, akurat dan sistematis untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penulis melakukan pengumpulan dan mencatat informasi mengenai keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.⁵⁹ Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori-teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dengan disesuaikan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

⁵⁸ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* Cetak 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 103.

⁵⁹ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya, merangkum point-point penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Muhammadiyah Bengkulu

Kondisi islam di Bengkulu sebelum berdirinya Muhammadiyah, digambarkan oleh G.F Pijper islam di Bengkulu termasuk terpisah dari islam didaerah lain dan dalam beberapa hal sedikit terbelakang. Penyebabnya adalah pemerintah inggris yang memutuskan hubungan antara Bengkulu dan Banten serta daerah islam lainnya. Daerah Bengkulu merupakan daerah yang tertutup, Penduduknya melakukan perintah agama berdasarkan ajaran yang ditinggalkan oleh nenek moyang dan tidak pernah tahu tentang pertentangan agama yang tengah terjadi di pulau Jawa maupun di daerah Sumatera Barat.

Dua suku yang membawa pengaruh gerakan islam modern adalah suku Minangkabau dan suku jawa. Sehingga disimpulkan ada dua jalur jaringan masuknya paham modrenisme agama di Bengkulu yang lalu mewujud sebagai gerakan Muhammadiyah Bengkulu yaitu Jaringan Haji Rasul dari entik Minang dan Jaringan Haji Benum dari Mu'alimin Yogyakarta.

Muhammadiyah hadir di Kota Bengkulu, sebagai organisasi pencerahan satu gerakan praktis yang mengedepankan ajaran-ajaran Islam dalam realitas social.

Lahirnya Muhammadiyah merupakan bagian dari lahirnya pembaharuan di Kota Bengkulu, secara teoritis lahirnya Muhammadiyah bisa dikatakan dimulai pada tahun 1927, dimana orang Minang (Sumatera Barat) dan orang Bengkulu membentuk sebuah perkumpulan di Ibu Kota Bengkulu yang bernama *Mukhibul Ikhsan* yang memiliki paham yang bercorak modernis. Dalam karya Salim Bella Pilli dan Hardiyansyah dengan mengutip pendapat Hamka, disebutkan bahwa Mukhibul Ikhsan ini adalah

nama lain dari Sumatera Tawalib yang selanjutnya menggunakan bendera Muhammadiyah, atas dasar kesamaan konsep modernisasi atau pembaharuan sehingga kemudian melebur pada Muhammadiyah.⁶⁰

Muhammadiyah lahir pada tahun 1927 dengan visi sebagai pembaharuan islam di Kota Bengkulu. Selain itu juga tokoh pendukung modernis diantaranya Hasan din, Oie Tjeng Hien, buya Zainal Abidin Syu"ib. Menurut catatan G.F pijper Muhammadiyah cabang Bengkulu berdiri tahun 1928, dimana dalam penjelasan diatas pada tahun 1927 Muhammadiyah sudah memiliki 142 cabang diluar pulau jawa termasuk daerah Bengkulu. Pada keterangan lain, pada mulanya Muhammadiyah lahir di pasar Bengkulu, karena mendapat pertentangan dari kalangan masyarakat setempat maka Muhammadiyah perlu dipindahkan ke Kebun Roos atas tanah wakaf yang dipercayakan kepada Muhammadiyah.⁶¹

Daerah pertama sebagai kedudukan Muhammadiyah adalah di depan klenteng, namun karena banyak mengalami pertentangan seperti ditolaknya kehadirannya oleh golongan kaum tuo atau kaum tradisional, sementara kaum tersebut adalah kaum yang begitu fanatik terhadap adat dan budaya dalam berkehidupan sehari-hari mereka pada waktu itu. Sehingga pusat pergerakannya ke kebun Roos.⁶²

Muhammadiyah dalam melakukan pergerakannya tidak menghilangkan dari budaya dan adat istiadat yang ada, namun lebih condong kepada penghargaan terhadap adat istiadat tersebut tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari gerakan Muhammadiyah tersebut, Sehingga tidak mengeruhkan suasana dan tatanan kehidupan social.

Sementara itu pada perkembangannya kehadiran Muhammadiyah cepat diterima dalam aktifitas kehidupan masyarakat karena

⁶⁰ Salim Bella Pili, Hardiyansyah, *Napak Tilas Sejarah Muhammadiyah Bengkulu & Dokumentasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu*

⁶¹ Salim Bella Pili, Hardiyansyah, *Napak Tilas Sejarah Muhammadiyah Bengkulu*, hal. 94

⁶² Lety febriana, *"Dinamika Pendidikan Muhammadiyah Dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam di Bengkulu*, hal.75

Muhammadiyah benar-benar merealisasikan dakwah dan amal usahanya untuk kepentingan umat.

Perkembangan Muhammadiyah di Bengkulu sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini dapat di lihat dari kesuksesan itu sendiri dalam membangun perkembangan organisasi yang terus meningkat. tidak hanya itu. Muhammadiyah mengalami perkembangan. Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, Dakwah *Amar makruf nahyi munkar* yang bertujuan membangun masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah sejak masa awal pendiriannya telah mengupayakan pembangunan masyarakat yang unggul "*khairu ummah*" yang beriman, berkualitas, berketahanan dan berkemajuan. Maka gerakan Dakwah Muhammadiyah senantiasa disandarkan dan dilakukan dalam jalur pendekatan kemasyarakatan dan menyentuh aspek aspek penguatan model masyarakat menuju kemakmuran yang perkeadilan sebagai sarana mencapai Ridho Allah "*baladun tayyibatin wa robbun ghoffur*".

2. Visi dan Misi Muhammadiyah

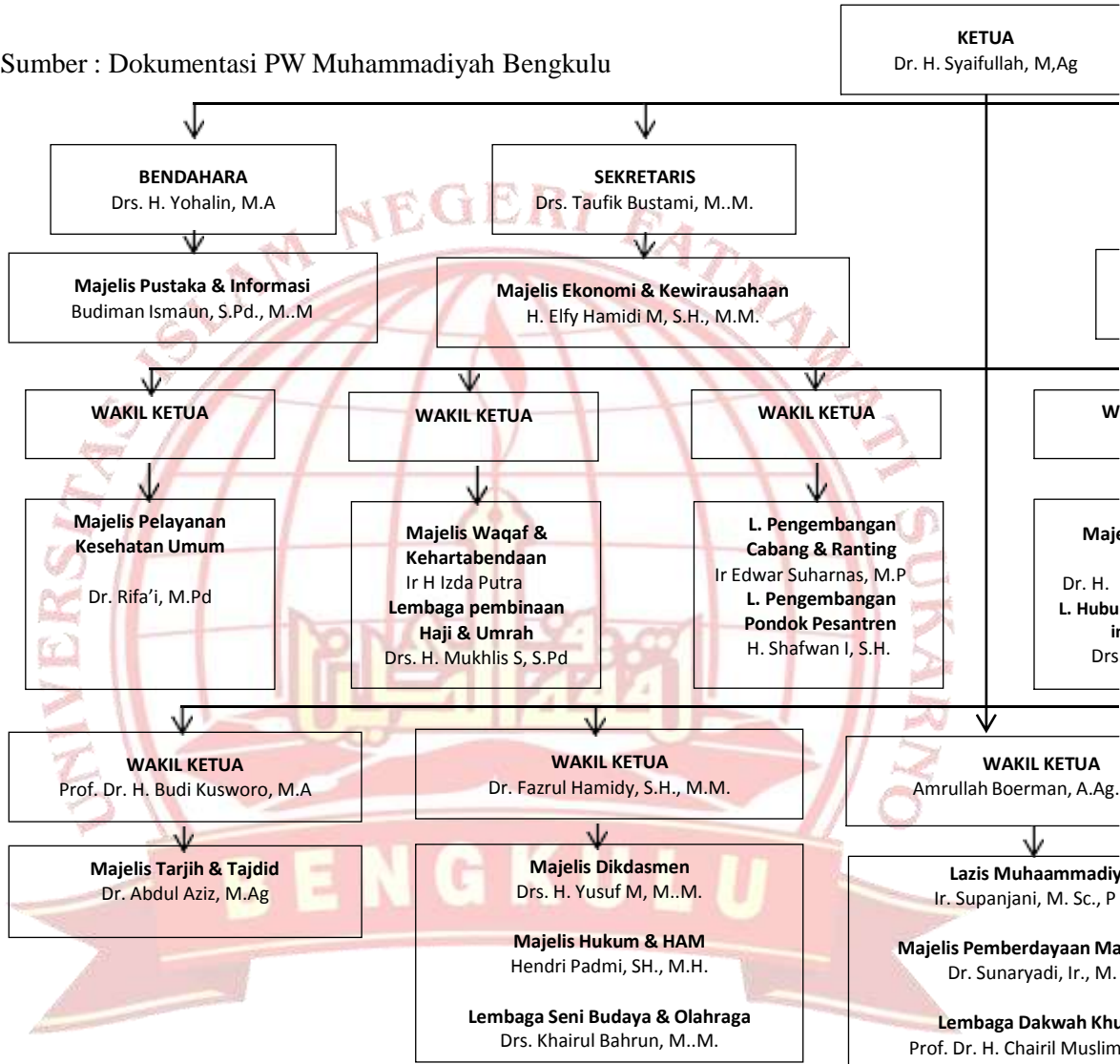
Visi dari Muhammadiyah yaitu Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan watak Tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* di semua bidang dalam bidang upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil' alamin menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sedangkan misi dari Muhammadiyah yaitu Misi ideal dari Muhammadiyah adalah:

- a. Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah
- b. Menyebarluaskan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahiha/maqbulah.
- c. Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Tahun 2022

Sumber : Dokumentasi PW Muhammadiyah Bengkulu



4. Informan Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan identitas informan, adapun informan penelitian adalah pengurus wilayah Muhammadiyah Bengkulu bagian tabligh, bagian tarjih dan tajdid, Imm bagian tabligh, dan jamaah pengajian. Maka dari itu peneliti menentukan terdapat tujuh orang informan dalam penelitian ini.

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan	Keterangan
1.	Jonsi Hunandar, M. A	50 Tahun	Laki-laki	Ketua Majelis Tabligh	Informan Utama
2.	Dr H Abdul Hafiz, M. Ag	57 Tahun	Laki-laki	Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid	Informan Utama
3.	Drs. H. Yohalin	68 Tahun	Laki-laki	Pengurus PWM Bengkulu	Informan Utama
4.	Susan	23 Tahun	Laki-laki	Ketua Bidang Tabligh IMM (Mad'u)	Informan Utama
5.	Muhamad Yamin	65 Tahun	Laki-laki	Ketua Badan Kesejahteraan Masjid (Mad'u)	Informan Pendukung

6.	Ahmad Apandi	23 Tahun	Laki-laki	Mad'u	Informan Penduku ng
7.	Desmiarti	48 Tahun	Perempuan	Mad'u	Informan Penduku ng

B. Hasil Penelitian

1. Komunikasi Dakwah yang disampaikan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu pada bidang Tabligh dan Bidang Tarjih Tajdid

Muhammadiyah hadir sebagai organisasi pembaharuan Islam, yang memiliki visi jangka panjang yakni senantiasa berusaha mewujudkan masyarakat yang Islam dengan sebenar-benarnya. Walaupun perjalanan Muhammadiyah banyak sekali ujian tidak sedikitpun meluluhkan pergerakannya untuk mewujudkan tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri, bahkan hingga sampai saat ini Muhammadiyah tetap konsisten dan tetap terus bergerak dalam melakukan pencerahan umat.

Salah satu upaya yang terus dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu dalam menyebarkan dakwah ini diambil alih oleh bidang Tabligh. Adapun beberapa bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pengurus Wilayah Muhammadiyah Bengkulu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Jonsi selaku Ketua Bidang Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu yaitu sebagai berikut :

“Kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang Tabligh diantaranya yaitu melakukan pengajian majelis tabligh bulanan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Bengkulu. Pengajian ini dilaksanakan tiap bulan sekali di kampus UMB 4 di Jalan H. Adam Malik No 17, Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Pengajian rutin bulanan mengundang masyarakat luas yang mana pesertanya bisa mencapai 300 orang.

Pengajian ini juga bekerjasama dengan BP21(Badan Perencanaan dan Pengembangan Institusi)”⁶³.

Dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu memiliki cakupan yang luas. Dakwahnya tidak hanya dilakukan di Kota Bengkulu saja tetapi juga dilakukan di luar Kota Bengkulu.

“Pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu tidak hanya melakukan dakwah di Kota Bengkulu saja. Pelaksanaan Dakwah yang dilakukan oleh Majelis Tabligh juga dilakukan seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu. Namun pelaksanaan dakwah di setiap kabupaten ini tidak serutin pelaksanaan di kota, hanya dilakukan tiga bulan sekali atau enam bulan sekali, waktu kondisional. Anggota yang berangkat ke kabupaten berkisar 5 sampai 10 orang.”⁶⁴

Selain pengajian rutin bulanan, bidang tabligh PW Muhammadiyah Bengkulu juga melaksanakan pengajian setiap minggu yang dilakukan setiap Jumat. Pesertanya berkisaran 60 orang tidak sebanyak peserta pengajian bulanan yang pesertanya bisa mencapai 300 orang. Peserta yang biasa mengikuti pengajian mingguan ini yaitu staf, dosen, karyawan dan orang-orang selingkup Muhammadiyah tidak mengundang masyarakat luas.⁶⁵

Untuk mempermudah dalam penyampain materi dakwah ada hal yang dilakukan oleh PWM Bengkulu sebagaimana tambahan dari Bapak Jonsi

“Majelis tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu mengkonsepkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Pengkonsepkan materi dilakukan oleh semua anggota majelis tabligh, pimpinan UMB dan orang-orang profesional lainnya yang dianggap memumpuni dibidang pengkonsepkan dakwah ini. Pengkonsepkan ini dilakukan agar seorang dai lebih

⁶³. Hasil Wawancara dengan Bapak Jonsi Ketua Majelis Tabligh 14 Oktober 2022

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Jonsi 14 Oktober 2022

⁶⁵ Hasil Observasi langsung di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu 14 Oktober 2022

memahami dan menguasai tentang dakwah yang disampaikan hal itu akan membuat madu lebih percaya dan paham dengan materi.”⁶⁶

Penyampain pesan dakwah yang dilakukan oleh PWM Bengkulu muda dipahami materinya. Seperti yang dikatakan oleh bapak Muhamad Yamin selaku ketua Badan Kesejahteraan Masjid yang biasa mendengarkan ceramah dari majelis tabligh

“Cara penyampain dakwahnya masuk, tekanan suaranya berapi-api, memiliki tekanan khusus yang tidak dimiliki oleh orang lain. Dakwahnya masuk dihati, suaranya membangunkan pendengar, Bisa membuat orang yang mengantuk menjadi terjaga hingga mendengarkan materinya.”⁶⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Afandi yang juga madu dari majelis tabligh

“Kalau saya biasanya mendengarkan materi yang disampaikan tentang tauhid. Dari mejelis tabligh sendiri membuat kerangka materi sendiri dan berbeda setiap penyampaian materinya sehingga tidak bosan dan menarik jama’ah untuk terus mendengarkan hal-hal baru. Penyampaiannya juga tidak terlalu keras dan tidak menyindir namun tetap kuat ajakan kebaikannya. Sedikit tapi masuk, jadi dari dakwah nya berhasil.”⁶⁸

Muhammadiyah dalam menyampaikan dakwahnya juga tidak terlalu kaku pelaksanaannya tidak mesti formal terus, kadang diselingi dengan kegiatan yang menarik masyarakat luas. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibuk Desmiarti selaku Madu.

“Pengajian dari Muhammadiyah sangat aktif, yang paling saya suka penyampaiannya itu tidak terlalu kaku, santay tapi masih masuk. Pengajiannya yang dimasjid saya sering ikut materi yang disampaikan mudah dipahami dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ada juga beberapa kali kegiatan tabligh akbar penyampain ceramahnya bisa dihadiri sampai dua ribu orang

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Jonsi 14 Oktober 2022

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Muhamad Yamin selaku ketua Badan Kesejahteraan Masjid selaku mad'u 21 Oktober 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Afandi selaku mad'u 20 Oktober 2022

ditambah dengan kegiatan lain seperti kegiatan jalan santay dan berhadia doorprize”⁶⁹

Dalam menyampaikan dakwah, penentuan materi yang akan disampaikan oleh seorang dai disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

“Penyampain dakwah yang dilakukan oleh majelis Tabligh ini orangnya berbeda beda, penentuan materinya juga kami sesuaikan dengan keahlian masing-masing. Misalnya dimajelis tabligh itu ada ibu Agustini mengambil ahli bidang Tafsir, bapak Hasono bidang pendidikan, bapak Surohim bidang Manajemen saya sendiri bidang akhlak. Selain itu kami juga bekerja sama dengan bidang Tarjih dan Tajdid yang biasa juga menyampaikan Dakwah. Kami juga bekerja sama dengan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dan kami juga pernah bekerja sama dengan pihak lain seperti Sinarmas Multifinance Cabang Bengkulu materi yang disampaikan saat itu tentang sosialisasi Pembiayaan Ibadah Haji.”⁷⁰

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu untuk meningkatkan kualitas dakwahnya mereka mengikuti pelatihan khusus

“Pimpinan wilayah Muhamadiyah Bengkulu juga mengikuti pelatihan khusus atau bimbingan teknis untuk para dai. Pelatihan ini biasa dilakukan dari pusat setahun sekali atau enam bulan sekali untuk tempat pelaksanaan pelatihannya juga ditentukan dari pusat bisa di Jakarta, Palembang, Yogyakarta dan lain-lain. Pembekalan materi-materi dakwah atau bimbingan khusus ini dilakukan untuk mempermudah seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya.”⁷¹

Penyampain dakwah oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu tidak hanya dilakukan melalui ceramah secara offline saja. Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Bengkulu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk

⁶⁹ Wawancara Langsung dengan Ibu Desmiarti, Madu. 30 Oktober 2022

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Jonsi Ketua Majelis Tabligh 14 Oktober 2022

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Jonsi Ketua Majelis Tabligh 14 Oktober 2022

mengisi dakwah misalnya melakukan dakwah via online dengan zoom meeting, youtube dan radio.⁷²

Pimpinan wilayah muhamadiyah juga menyampaikan dakwah dalam bentuk yang lain seperti yang disampaikan oleh Susan selaku ketua bidang tabligh IMM Cabang Kota Bengkulu

“Penyampaian dakwah dilakukan secara komplek ada yang ceramah, ada yang dalam bentuk seminar mengundang pemateri dari luar provinsi, ada juga beda buku, buku yang pernah kami beda itu tentang keistimewan ibu. Selanjutnya dakwah juga dilakukan dengan dakwah Fardiyah/ dakwah secara langsung atau perorangan yang berkesinambungan. Metode ini dilakukan dengan memegang beberapa mahasiswa untuk diberi materi berkelanjutan.”⁷³

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah ini memang persuasive, pimpinan wilayah pernah mengisi di acara IMM saat itu mengisi materi kebencanaan banjir, tanah kongsor dan lain-lain. Efektif sekali diisi oleh orang-orang yang professional, dakwahnya benar-benar sampai, bagus, ilmiah dan sesuai dengan kondisi kekinian Namun sayangnya pimpinan wilayah dalam melakukan dakwah ini jarang ditemukan pembuatan surat, cuma pamphlet yang dishar via whatshap. Tidak selalu mengundang ortom harusnya ada undangan resmi untuk menginstruksikan seluruh kader mengikuti tabligh pimpinan wilayah ini agar dakwahnya lebih luas. Apabila kader-kader sering mengikuti pengajian itu pasti nampak perubahannya baik bertutur kata dan perilakunya.

“Untuk tingkat keberhasilan dakwah ini bisa juga dilihat seberapa sering seseorang mengikuti pengajian. Orang yang sering mengikuti pengajian lebih banyak memahami materi seputar islam dan mereka biasanya bukan hanya mendengarkan saja tapi juga terdorong untuk mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Namun hal yang menghambat dakwah ini tidak sampai khususnya dikalangan mahasiswa ialah ketidakkonsistenan mahasiswa dalam mengikuti pengajian, mahasiswa yang mengikuti pengajian itu setiap

⁷² Hasil Observasi lapangan yang ditemukan peneliti

⁷³ Hasil Wawancara dengan Susan Ketua bidang Tabligh IMM 24 Oktober 2022

minggunya dengan wajah yang berbeda hal itu tidak efektif dan membuat dakwah tidak sampai.⁷⁴

Program lain dari majelis tabligh dalam penyebaran dakwah yaitu mengadakan pelatihan takmir masjid mushalla bekerjasama dengan Kanwil Kemenag Bengkulu, mengadakan dakwah bersama radio al-jazirah dan TVRI Bengkulu, safari dakwah, mengisi kegiatan program keagamaan di pemerintahan, mengisi kegiatan dakwah di sekolah AUM maupun di sekolah pemerintahan, mengadakan dakwah bersama tim MDMC wilayah Bengkulu. Perluasan jangkauan dakwah agar mampu menyentuh berbagai level dan jenis kelompok masyarakat, pengembangan dan implementasi dakwah multimedia baik media lokal, maupun media dengan muatan teknologi baru. Mengevaluasi dan memperbaiki konsep dan implementasi proyek-proyek dakwah Muhammadiyah, seperti dakwah jamaah, dakwah kultural dan sebagainya agar kembali berjalan secara efektif, mengembangkan metode dan praktek pembinaan kehidupan islami dalam masyarakat.⁷⁵

Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu juga disampaikan oleh Bidang Tarjih dan Tajdid. Tarjih merupakan aktivitas muhammadiyah dalam menjawab berbagai persoalan keagamaan dan tajdid menjadi ruh dalam gerakan warga Muhammadiyah. Tarjih bermakna menguatkan, aktivitas menguatkan salah satu dalil sehingga diketahui mana yang kuat untuk diamalkan atau ditinggalkan.

Tajdid dalam bahasa Arab memiliki arti pembaharuan, mengenai dua segi ialah dipandang menurut sarannya yaitu yang pertama Tajdid diartikan pembaruan, dalam artian mengembalikan kepada keasliannya/kemurniannya, ialah bila tajdid itu sarannya mengenai soal-soal prinsip perjuangan yang sifatnya tetap/tidak berubah. Majelis Tarjih dan Tajdid memiliki visi agar berkembangnya fungsi tarjih dan tajdid dan pemikiran islam yang mendorong peran Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan yang

⁷⁴. Wawancara langsung dengan Susan pengurus cabang IMM bidang Tabligh

⁷⁵. Dokumentasi Program kerja Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu bidang tabligh.

kritis, dinamis dan proaktif dalam menjawab problem dan tantangan actual sehingga islam menjadi sumber pemikiran, moral dan praksis social kehidupan umat, bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman yang kompleks.⁷⁶

Untuk merealisasikan visi dan fungsinya majelis tarjih dan tajdid terus menyampaikan materi dakwahnya di pengajian rutin yang dilaksanakan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah. Disampaikan oleh bapak Yohalin Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

“Kami sebagai pengurus memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengajian. Baik itu pengajian bulanan khusus kami dalam Lingkup Muhammadiyah ataupun untuk masyarakat luas. Untuk pengisian materinya dilakukan sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam hal ini biasa dilakukan oleh bidang Tabligh, Tarjih dan Tajdid.”⁷⁷

Fungsi dari majelis ini adalah mengeluarkan fatwa atau memastikan hukum tentang masalah-masalah tertentu. pendapat apapun haruslah didasarkan atas syariah, yaitu Al-quran dan Hadits, yang dalam proses pengambilan hukumnya didasarkan pada ilmu ushul fiqh. Majelis ini berusaha untuk mengembalikan suatu persoalan kepada sumbernya yaitu Al-Quran dan Hadits, baik itu masalah itu semula sudah ada hukumnya dan berjalan di masyarakat tetapi masih dipertikaikan dikalangan umat Islam, ataupun masalah baru yang sejak semula memang belum ada ketentuannya.⁷⁸

Hal ini disampaikan oleh bapak Abdul Hafiz selaku ketua bidang Tarjih dan Tajdid

“Kami menyampaikan materi ketarjihan dilingkungan sendiri, disekitar kami, dipengajian rutin Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu. Adajuga kami bekerjasama dengan bidang tabligh. Untuk pengajian ini biasanya emang dilakukan oleh majelis tabligh, bidang tabligh membuat roundup pengajian umum yang dihadiri oleh masyarakat luas dan bidang tarjih

⁷⁶ Program kerja Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Yohalin Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

⁷⁸ Hasil Observasi Lapangan 28 Oktober 2022

dan tajdid mengisi materinya. Disinilah kami menyampaikan dakwah, memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang ketarjihan. Mana yang harusnya ajaran yang harus diterapkan mana yang harus ditinggalkan. Karena kami muhammadiyah semuanya dikembalikan kepada alquran dan hadist”⁷⁹

Materi yang disampaikan oleh Bidang Tarjih dan Tajdid beragam dan disesuaikan dengan isu yang sedang trend dimasa kini.

“Materi yang disampaikan oleh bidang tarjih dan tajdid ini beragam sebagai contohnya materi tentang cara hidup islamiyah, masalah-masalah kontemporer, Fikih air, Fikih anak, peninjauan ulang waktu sholat subuh dan materi lain yang berkaitan dengan ketarjihan dan tajdid. Adapun audeinc ketika pengajian yang disampaikan oleh majelis tarjih dan tajdid terbilang aktif saat penyampain materi.”⁸⁰

Peserta pengajian pada Bidang Tarjih dan Tajdid sangat antusias. Terlebih dikalangan akedemisi sangat aktif dalam bertanya.

“Untuk pesertanya terdiri dari staf, karyawan, dosen dan masyarakat muhamadiyah. Ketika menyampaikan materi menurut saya peserta pengajian yang aktif itu dikalangan dosen atau akademisi. mereka banyak bertanya terkait apa yang disampaikan terlebih jika sedang membahas suatu topic yang lagi hangat-hangatnya. Untuk peserta dari masyarakat luar mereka masih belum terlalu aktif, terkadang ragu untuk bertanya masalah ketarjihan dan tajdid”⁸¹

Dalam penyampain dakwahnya Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu mengalami beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung.

“Kegiatan pengajian rutin yang diisi materi ketarjihan dan tajdid oleh pimpinan wilayah muhamadiyah berjalan dengan lancar didukung dengan beberapa hal seperti sarana dan prasarana yang memadai, antusias peserta

⁷⁹ Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

⁸⁰ Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

⁸¹ Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

sehingga membuat pengajian menjadi lebih hidup, diisi oleh pemateri yang memumpuni dibidangnya dan lain-lain. Sedangkan untuk factor penghambat dakwah yang disampaikan oleh pimpinan wilayah muhammadiyah ini dikarenakan tidak bisa memantau setiap saat para peserta, apakah peserta yang mengikuti pengajian ini benar-benar menerapkan dakwah yang disampaikan atau tidak. Kalau untuk penyampain materi bisa ditangkap oleh peserta pengajian ini bisa presentasikan mencapai enam puluh persen keatas, Namun kami tidak mengetahui apakah materi yang kami sampaikan itu diaplikasikan atau tidak.”⁸²

“Terlebih diaplikasikan atau tidak dakwah yang kami sampaikan tentang ketarjihan dan tajdid kami tetap menyebarkan dakwah ini. Adapun upaya kami dalam menyebarkan dakwah selain mengisi materi dipengajian kami juga mensosialisasikan keputusan tarjih, ada juga program rumah tarjih yang sempat berjalan selama satu minggu di dekat hamtian kedepan kami akan lebih mengaktifkan rumah tarjih ini.”⁸³

Program lain dibidang tarjih dan tajdid yaitu Mengembangkan dan menyegarkan pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan masyarakat yang *multicultural* dan kompleks. Mengsistemasan metodologi pemikiran dan pengamalan islam sebagai prinsip gerakan tajdid dalam gerakan Muhamammdiyah. Mensosialisasikan produk-produk tajdid, tarjih dan pemikiran keislaman muhammadiyah keseluruhan lapisan masyarakat. Mengoptimalkan peran kelembagaan bidang tajdid tarjih dan pemikiran islam untuk selalu proaktif dalam menjawab masalah rill masyarakat yang sedang berkembang. Membentuk dan mengembangkan pusat penelitian, kajian dan informasi bidang tajdid dan pemikiran islam yang terpadu dengan bidang lainnya. Melaksanakan muzakarh tarjih tingkat wilayah minimal satu kali.

⁸² Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

⁸³ Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

Dalam merealisasikan program kerja ini pimpinan wilayah melihat dan memperhatikan kondisi daerah setempat untuk mempermudah maksud dan tujuannya.⁸⁴

2. Faktor penghambat dan pendukung Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Dalam menyampaikan dakwah ada beberapa hal yang menjadi factor penghambat dan factor pendukung pimpinan wilayah muhammadiyah dalam menyebarkan dakwah. Berdasarkan wawancara dengan Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu dalam menyebarkan dakwah seperti yang disampaikan Abdul Hafiz yang biasa menyampaikan dakwah

“Kegiatan pengajian rutin yang diisi materi ketarjihan dan tajdid oleh pimpinan wilayah Muhamadiyah berjalan dengan lancar didukung dengan beberapa hal seperti sarana dan prasarana yang memadai, antusias peserta sehingga membuat pengajian menjadi lebih hidup, diisi oleh pemateri yang memumpuni dibidangnya dan lain-lain. Sedangkan untuk factor penghambat dakwah yang disampaikan oleh pimpinan wilayah muhammadiyah ini dikarenakan tidak bisa bisa memantau setiap saat para peserta, apakah peserta yang mengikuti pengajian ini benar-benar menerapkan dakwah yang disampaikan atau tidak. Kalau untuk penyampain materi bisa ditangkap oleh peserta pengajian ini bisa presentasikan mencapai enam puluh persen keatas, Namun kami tidak mengetahui apakah materi yang kami sampaikan itu diaplikasikan atau tidak.”⁸⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak oleh Pak Jonsi selaku pengurus bidang Tabligh;

⁸⁴ Program kerja Pimpinan Wilayah muhamadiyah Bengkulu bidang tarjih tajdid

⁸⁵ Wawancara langsung dengan bapak Abdul Hafiz ketua majelis tarjih dan tajdid 24 Oktober 2022.

“Untuk factor pendukung kami dalam menyebarkan dakwah seperti kami dari majelis tabligh yaitu anggota yang professional dan berkompeten, semua team kompak dan solid. , program dari pusat yang terstruktur sehingga dari wilayah bisa mengadopsi program yang kira cocok diterapkan diwilayah masing-masing. Tempat dalam menyampaikan dakwah bagus, bersih dan nyaman. Sarana dan prasarana juga memadai mulai dari micropen, speker dan alat alat lain yang dibutuhkan selalu tersedia. Segi dana dan keuangan pun selalu ada dan cukup untuk setiap kegiatan.”⁸⁶

Sedangkan untuk Faktor yang menjadi penghambat komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu diantaranya,

“Kekurangan personil anggota pada majelis tabligh itu sangat sedikit dan kadang kala para angota itu juga memiliki kesibukan lain seperti mengajar dikampus atau urusan pekerjaan lain. Ditambah lagi dengan beberapa tahun terakhir masuknya virus covid 19 yang mengisyaratkan untuk tidak ada aktivitas yang mengundang keramaian hal itu mengakibatkan pengajian dan tabligh secara langsung tidak bisa disampaikan. Padahal komunikasi secara langsung itu dinilai lebih efektif karena *da'i* bisa langsung melihat respon dari *mad'u*. Pengajian secara langsung juga membuat *mad'u* bisa langsung bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.”⁸⁷

C. Pembahasan

1. Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Menurut Everett M Rogers Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan mahksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Sedangkan dakwah

⁸⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Jonsi Pengurus bidang Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

⁸⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Jonsi Pengurus bidang Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

adalah ajakan atau seruan kepada hal baik agar individu mampu menjadi lebih baik.

Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara *verbal* maupun *non-verbal* dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Seperti yang kita pahami bersama dari pengertian komunikasi dakwah diatas Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu menarapkan komunikasi dakwah hal ini didasarkan hasil temuan penelitian dilapangan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi. Komunikasi yang dilakukan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu adalah komunikasi dakwah. Hal ini dibuktikan dengan penyampain komunikasi yang mereka sampaikan seperti komunikasi yang dilakukan oleh bapak Syaifullah ketua pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu kepada masyarakat luas yang terus menambah spirit untuk terus beribadah, bukan hanya sholat lima waktu tapi bagaimana agar tetap menanamkan tahajud, duha, puasa sunnah dan amalan lain. Ungkapan untuk terus menambah spirit dalam beribadah ini merupakan bagian dari komunikasi dakwah. Berdasarkan Artikel yang ditulis oleh M Anwar Djaelani yang berjudul

- a. Empat Spirit Kekalkan Dakwah. Artikel ini menjelaskan setidaknya ada empat sepirit yang harus kita jadikan panutan⁸⁸. Empat spirit itu diantaranya ialah; Pertama Spirit aktif beramal shalih amaliah yang berumur panjang. Berdakwah adalah amalilah yang pasti berumur

⁸⁸ Artikel M Anwar Djailani, *Empat Spirit Kekalkan Dakwah Muhammadiyah*, 7 Desember 2020

<https://pwmu.co/170378/12/07/empat-spirit-yang-kekalkan-dakwah-muhammadiyah/>

panjang sebab islam adalah agama dakwah. Kedua spirit Amar makruf nahi mungkar. Dakwah merupakan ajakan ataupun seruan untuk melakukan yang baik yang mencegah dari yang buruk. Ketiga spirit sebagai pemebelajar yang tekun dan gigih. Dalam melakukan dakwah akan banyak cobaan dan halangan yang menghadang maka dari itu seorang pendakwah harus memiliki spirit yang tekun dan gigih. Keempat spirit Pembaharuan. Saat ini perkembangan teknologi semakin canggih, kemajuan teknologi ini bisa dimanfaatkan untuk penyebaran dakwah. Seorang da'i harus kreatif dan memunculkan inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi salah satunya melalui media social.

- b. Komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu juga sesuai dengan sistematika pesan. Secara garis besar, pesan dakwah adalah menyeru manusia untuk melaksanakan ajaran Islam, menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Pada praktiknya, pesan itu disampaikan secara sistematis berdasarkan kebutuhan objek dakwah. Mengacu pada metode penyajian pesan Al-Quran, M. Quraish Shihab dalam *Membumikan Al-Qur'an* (1998) menyebutkan, Al-Qur'an menempuh beberapa metode yang bisa juga dilakukan komunikator dakwah, yaitu:⁸⁹
1. Mengemukakan kisah, seperti kisah nabi-nabi.
 2. Nasihat dan panutan, yakni menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati dibarengi dengan contoh teladan.
 3. Pembiasaan menyangkut segi-segi pasif (meninggalkan sesuatu) ataupunaktif (melaksanakan sesuatu).
- c. Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu mencakup beberapa Konteks Dakwah, hal ini sesuai dengan buku yang ditulis Muliaty Amin dan disesuaikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan. Da'i dalam

⁸⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Depok: Rajagrafindo,2002)

menyampaikan informasi ketika melakukan aktivitas dakwah, hendaklah baik, benar dan mendidik. Kualitas perkataan seseorang mencerminkan suasana hati. Lisan yang fasih, tegar dan penuh percaya diri merupakan gambaran kondisi hati seseorang yang tenang dan memiliki semangat untuk menyampaikan kebenaran. Perkataan yang tersusun rapi dari seorang da'i merupakan jembatan pembuka hati dan penggerak rasa bagi yang menerima panggilan atau seruan. Dalam proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u (objek dakwah) terdapat konteks (level) yaitu tingkatan-tingkatan dalam melaksanakan dakwah dilihat dari jumlah serta kondisi dan situasi mad'unya.⁹⁰ Konteks-konteks dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu berdasarkan buku karya Muliaty Amin diantaranya yaitu

1. Dakwah Nafsiyah

Dakwah nafsiyah bisa dikatakan sebagai dakwah intrapersonal yaitu dakwah kepada diri sendiri, hal ini sangat perlu dilakukan bagi para dai karena seorang dai akan menjadi panutan bagi mad'unya. Dakwah nafsiyah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara antara lain: menuntut ilmu, membaca, muhasabah al-nafs (introspeksi diri), taqarrub melalui dzikrullah (mengingat Allah) do'a (berdo'a) memelihara pencerahan jiwa, membersihkan jiwa, taubat.

2. Dakwah Fardhiyah

Dakwah fardhiyah merupakan tingkatan setelah dakwah nafsiyah. Dakwah fardhiyah bisa disebut juga dakwah interpersonal yang berlangsung secara tatap muka (*face to face*) atau langsung tetapi tidak tatap muka atau bermedia. Dakwah ini biasa dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu dengan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah

⁹⁰ Muliaty Amin, *Metodelogi Dakwah*, (Makasar: Alaudin University Press, 2018)

Bengkulu. Jadi beberapa dosen memegang atau mengajak mahasiswa untuk kemudian diberikan materi dakwah.

3. Dakwah Fi'ah Qalilah

Dakwah fi'ah qalilah adalah dakwah yang dilakukan oleh seorang dai kepada kelompok kecil yaitu tiga hingga 20 orang, secara tatap muka dan bisa berdialog secara langsung sehingga respon mad'u terhadap dai dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diketahui seketika. Model dakwah Fi'ah Qalilah ini diterapkan ketika pengajian dilakukan di kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu yang rutin dilakukan seminggu sekali dihari jumat. Pengajian ini hanya diikuti oleh staf, dosen, karyawan, pengurus dan orang-orang selingkup Muhammadiyah.

4. Dakwah Hizbiyah

Dakwah hizbiyah adalah upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam upaya mengarahkan umat ke dalam perubahan yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Kegiatan dakwah yang dilakukan melalui pengelolaan keorganisasian, baik organisasi majelis ta'lim, lembaga dakwah, lembaga ekonomi Islam, lembaga sosial Islam, lembaga politik Islam dan sebagainya. Dakwah model ini biasa diisi oleh bidang Tarjih dan Tajdid yang mad'unya mencakup orang banyak. Dakwah seperti ini juga biasa dilakukan dengan pemberian materi yang dikonsepskan terlebih dahulu.

5. Dakwah Ummah

Dakwah ummah adalah proses dakwah yang dilaksanakan pada mad'u yang banyak, tidak bertatap muka dan monologis dengan media cetak atau elektronik atau tatap muka tetapi monologi seperti ceramah umum, atau khutbah. Penyampain dakwah yang dilakukan tidak secara tatap muka

ini dilakukan oleh Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu diantaranya yaitu Siaran Radio Al-Jazirah atau melalui social media dan siaran di TVRI Bengkulu.

6. Dakwah Syu`ubiyah Qabailiyah (Dakwah Antar Suku, Budaya Dan Bangsa)

Dakwah syu`ubiyah qabailiyah adalah proses dakwah yang berlangsung antar bangsa, suku, atau antar budaya dalam suatu kesatuan yang dapat berlangsung dalam konteks 1, 2, 3, 4 dan 5 budaya. Dakwah Syu`ubiyah Qabailiyah dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu hanya berlangsung antar suku karena masih diwilayah Bengkulu. Dakwah ini biasa dilakukan tiga bulan atau enam bulan sekali waktu kondisional disesuaikan dengan jadwal. Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu menyebarkan dakwah dikabupaten yang ada di Bengkulu.

Komunikasi dakwah juga disampaikan oleh majelis tarjih dan tajdid, majelis ini juga melakukan komunikasi dakwah terlihat ketika mereka menyampaikan materi tentang cara hidup islamiyah, masalah-masalah kontemporer, Fikih air, Fikih anak, peninjauan ulang waktu sholat subuh dan materi lain yang berkaitan dengan ketarjihan dan tajdid.

Komunikasi dakwah yang paling sering dilakukan di pimpinan wilayah muhamadiyah yaitu pada majelis tabligh. Majelis tabligh ini menyampaikan dakwah secara rutin setiap minggu sekali yang dilakukan antar staf, karyawan, dosen dan orang selingkup Muhammadiyah. Bukan Cuma kepada staf, karyawan dan dosen komunikasi dakwah juga dilakukan kepada masyarakat luar bahkan sampai keluar kota Bengkulu. Materi yang disampaikan pun berbeda dan diisi oleh para pemateri yang menguasai dibidangnya masing-masing. Adapun komunikasi dakwah yang disampaikan dengan materi seperti Akhlak, Manajemen, Tafsir, Pendidikan dan lain lain.

Materi yang disampaikan oleh ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah bapak Syaifullah atupun dari majelis tarjih dan tajdid dan majelis tabligh selalu berupaya agar komunikasi dakwah yang mereka sampaikan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para mad'u. Dari pimpinan wilayah terkhususnya majelis tabligh menyampaikan agar setiap detik mengingat dan berzikir kepada Allah baik dikala sadar pun saat sedang tidur sekalian. Mengajari bersikap lapang dada, setiap berbuat terapkan prinsip ikhlas, luas pandang berlapang dada. Dalam hal berdakwah pastinya kita menemukan banyak orang yang berbeda tingkah lakunya, ada yang membenci bahkan menolak dengan keras dakwah yang kita sampaikan maka dari itu kita harus bersikap lapang dada. Mungkin saat kita menyampaikan dakwah orang belum menjalankannya langsung tapi yakinla suatu saat nanti mereka akan berubah maka dari itu jangan pernah bosan untuk menyampaikan dakwah.

Menyikapi orang-orang yang belum menerima terhadap dakwah yang disampaikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu senantiasa sabar dan selalu bersemangat untuk berdakwah. Menurut buku yang berjudul *Metode dan Etika dalam Komunikasi Dakwah* karya Rini Fitria yang menjelaskan Dakwah harus dilakukan dengan kesabaran yang tinggi. Sabar merupakan ujian dan memang tidak mudah untuk dilakukan, akan tetapi dengan kesulitan tersebut Allah SWT sedang menguji hambanya yang beriman. Allah akan menguji seberapa kuat hambanya menahan godaan dan ujian tersebut sampai lolos dalam ujian kesabaran. Jika kita lolos dari ujian yang diberikan oleh Allah, dengan sellau beristigfar dan berpikir positif terhadap segala ketentuan Allah niscaya kita akan mendapat kemuliaan.⁹¹ Bersabar dalam dakwah juga banyak disampaikan Allah dalam Firmannya Quran Surah Thoha ayat 132

⁹¹ Rini Fitria, *Metode dan Etika Dalam Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta:Samudra Biru) hal 85

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ إِنَّكَ أَنتَ عِنْدَ عَيْنِ رَبِّكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَائِمًا وَقَاظِمًا وَسَاجِدًا
 وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ إِنَّكَ أَنتَ عِنْدَ عَيْنِ رَبِّكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَائِمًا وَقَاظِمًا وَسَاجِدًا
 وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ إِنَّكَ أَنتَ عِنْدَ عَيْنِ رَبِّكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَائِمًا وَقَاظِمًا وَسَاجِدًا

Artinya : “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.”

Dalam Surah ini menjelaskan anjuran untuk berdakwah dan bersabar dalam menyebarkan dakwah. Bukan Cuma dalam surah tersebut anjuran untuk sabar dalam berdakwah juga Allah sampaikan dalam surah lain seperti surah An-Nahl ayat 127-128, surah Al-Araf ayat 99, Surah Al-Baqarah ayat 45, surah Yusuf ayat 47-49 dan surah lainnya.⁹²

Terkait cara penyampaian komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pimpinan wilayah muhammadiyah bentuk komunikasi yang dilakukan ada tiga yaitu yang *pertama* interaksi interpersonal tatap muka (*face to face interpersonal interaction*). Dalam suatu komunikasi interpersonal terjadi pertukaran informasi baik verbal maupun non verbal. Dengan komunikasi secara tatap muka ini seorang dai bisa melihat langsung respon dari dai. Komunikasi secara tatap muka ini dilaksanakan setiap pengajian.

Kedua, interaksi interpersonal bermedia. Ketika seseorang menggunakan media untuk melakukan *interaksi interpersonal*, mereka menggabungkan poses yang terjadi dalam interaksi interpersonal langsung dengan memanfaatkan berbagai macam perangkat teknologi. Dengan demikian, model aditif pengolahan psikologis dapat bekerja sebagai kerangka kerja untuk dapat memahami bentuk komunikasi interpersonal bermedia. Komunikasi melalui media, komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan dengan perantara media seperti telpon. Komunikasi ini dilakukan oleh pimpinan wilayah

⁹² Kementerian Agama RI, AL-Qur‘an dan Terjemahan

Muhammadiyah untuk mengajak masyarakat mendengarkan dakwah yang akan mereka sampaikan biasanya dalam bentuk pamphlet.

Ketiga, komunikasi massa. Proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh organisasi (surat kabar, film, atau tv). Semakin berkembangnya teknologi digital, jarak antara organisasi besar dan khalayak yang luas semakin kecil. Kini, semua orang dapat terlibat dalam proses komunikasi massa. Komunikasi masa, ialah komunikasi yang mana seorang komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan terus menerus yang mana pelaksanaan komunikasi ini biasanya menggunakan media baik elektronik seperti radio dan tv atau dengan media cetak seperti majalah dan surat kabar. Dalam hal komunikasi masa ini pimpinan wilayah menyiarkan ajaran islam pada media elektronik seperti Radio Al-Jazirah dan TVRI Bengkulu.

Dalam menyampaikan dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu mengalami beberapa hambatan. Walaupun terdapat factor penghambat Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Bengkulu terus berupaya dalam menyebarkan dakwah adapun beberapa hal strategi yang dilakukan oleh pimpinan wilayah Muhamadiyah yaitu pertama bentuk pengajian baik yang dilakukan secara seminggu sekali yang dilakukan antar anggota, staf, karyawan dan dosen. Ada juga pengajian yang dilakukan sebulan sekali yang pesertanya mengundang masyarakat luas. Pengajian tahunan dan pengajian sampai desa-desa diluar kota.

Kedua Muhammadiyah Bengkulu dalam memahami sasaran dakwah melakukan pemetaan yaitu masyarakat perkotaan dan pedesaan. Pemetaan sasaran dakwah tersebut digunakan untuk menerapkan konsep pengajian. Pengkonsepan materi juga dilakukan dengan melihat sasaran dakwah dan memahami kondisi lingkungan mad'u. Psikologis dari madu juga harus diperhatikan, hal yang dilakukan karena psikologis merupakan suatu konsep gerakan dalam

proses tadzkir dan tambih (peringatan dan penyadaran). Memberikan suatu nasehat atau mengajak manusia untuk berbuat kebaikan adalah jalan yang baik disisi Allah. Pimpinan wilayah juga sering kali menggunakan dakwah fardiah, terkhusus untuk mahasiswa mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ketiga Media untuk dakwah Muhammadiyah Bengkulu terkini selain berbentuk tabligh atau penyampain secara langsung, juga menggunakan media elektronik. Penggunaan dakwah melalui media elektronik dapat berupa radio dalam hal ini biasanya radio al-jazirah yang menyiarkan tentang ilmu keagamaan dan penggunaan media baru berupa media sosial whatsapp, website (*portal berita online*) sebagai bentuk penyebaran informasi keagamaan dan agenda gerakan Muhammadiyah.

Keempat metode yang memusatkan pada gerakan praksis atau wilayah tindakan yang dilakukan dalam proses dakwah. Gerakan praksis tersebut bisa dalam bentuk gerakan sosial dan keagamaan, yang mempunyai proses bersentuhannya organisasi atau subjek dakwah kedalam ranah pusat objek dakwah. Wilayah gerakan sosial Muhammadiyah Bengkulu diekspresikan dalam macam-macam bentuk kegiatan, seperti pendirian panti asuhan Muhammadiyah, pendirian MDA atau TPQ tempat belajar anak anak yang tidak mampu, dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Selain itu program-program insidental yang memang tidak dipastikan seperti memberikan bantuan kepada orang yang mendapat musibah.

2. Faktor penghambat dan pendukung Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Anggota yang professional dan berkompeten. Semua team kompak dan solid. (Wawancara dengan	Kekurangan personil anggota pada majelis tabligh itu sangat sedikit. (Wawancara dengan

Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh)	Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh)
Tempat dalam menyampaikan dakwah bagus, bersih dan nyaman. Sarana dan prasarana juga memadai mulai dari micropen, speker dan alat alat lain yang dibutuhkan selalu tersedia. Wawancara dengan Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh)	Angota itu juga memiliki kesibukan lain seperti mengajar dikampus atau urusan pekerjaan lain. (Wawancara dengan Bapak Abdul Hafiz selaku Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid)
Program dari pusat yang terstruktur sehingga dari wilayah bisa mengadopsi program yang kira cocok diterapkan diwilayah masing masing. Wawancara dengan Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh)	Terakhir masuknya virus covid 19 yang mengisyaratkan untuk tidak ada aktivitas hal itu mengakibatkan pengajian dan tabligh secara langsung tidak bisa disampaikan. Wawancara dengan Bapak Abdul Hafiz selaku Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid
Segi dana dan keuangan pun selalu ada dan cukup untuk setiap kegiatan. Wawancara dengan Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh) ⁹³	

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi. Dalam melakukan komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu terdapat factor pendukung dan penghambat. Factor yang menjadi

⁹³. Wawancara dengan Bapak Jonsi selaku Ketua Majelis Tabligh

penghambat komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu diantaranya kekurangan personil anggota pada majelis tabligh itu sangat sedikit dan kadang kala para anggota itu juga memiliki kesibukan lain seperti mengajar dikampus atau urusan pekerjaan lain.

Ditambah lagi dengan beberapa tahun terakhir masuknya virus covid 19 yang mengisyaratkan untuk tidak ada aktivitas yang mengundang keramaian hal itu mengakibatkan pengajian dan tabligh secara langsung tidak bisa disampaikan. Padahal komunikasi secara langsung itu dinilai lebih efektif karena da'i bisa langsung melihat respon dari mad'u. Pengajian secara langsung juga membuat mad'u bisa langsung bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Dalam Jurnal karya Rahmat Ramdhani yang berjudul Rekonstruksi Aktivitas Dakwah Melalui Media Masa juga menjelaskan bawah komunikasi secara langsung atau penyampaian dakwah secara tatap muka lebih efektif. Komunikasi yang efektif ialah komunikasi tatap muka (*face to face communication*). Dalam komunikasi tatap muka terjadi saling-silang antara komunikator dan komunikan. Aspek dialogis sangat efektif untuk menyampaikan pesan komunikasi. Berdakwah yang bersifat orang perorang sangat efektif untuk menyampaikan pesan komunikasi. Berdakwah orang per orang (*one to one communication*) sangat efektif karena seorang dai berkomunikasi sangat sederhana. Pesan verbal dan nonverbal menyatu pada diri seorang dai dan mad'u.⁹⁴

Sedangkan untuk factor pendukung dalam komunikasi dakwah pimpinan wilayah muhamadiyah diantaranya yaitu anggota yang professional dan berkompeten, semua team kompak dan solid. , program dari pusat yang terstruktur sehingga dari wilayah bisa mengadopsi program yang kira cocok diterapkan diwilayah masing-

⁹⁴ ⁹⁴. Rahmat Ramdhani *Rekonstruksi Aktivitas Dakwah Melalui Media Massa Syiar* Vol 17 No. 1 Februari 2017 h. 1
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/download/900/762>

masing. Tempat dalam menyampaikan dakwah bagus, bersih dan nyaman. Sarana dan prasarana juga memadai mulai dari micropen, speker dan alat alat lain yang dibutuhkan selalu tersedia. Segi dana dan keuangan pun selalu ada dan cukup untuk setiap kegiatan.

Faktor pendukung komunikasi dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu mempengaruhi keefektifan komunikasi sebagaimana dalam buku Komunikasi Dakwah karya Asep Syamsul M Romli yang menjelaskan Sejumlah faktor menentukan komunikasi efektif, antara lain:⁹⁵

- a. Kepercayaan komunikan terhadap komunikator. Da'i yang menyampaikan dakwah merupakan orang profesional yang memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga mad'u yang mendengarkan percaya dengan apa yang disampaikan oleh da'i. hal ini membuat komunikasi menjadi lebih efektif.
- b. Kejelasan pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan oleh da'i sangat jelas dengan menggunakan bahasa yang tidak bertele-tele.
- c. Keterampilan komunikasi komunikator. Dai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu yang bertugas menyampaikan dakwahnya dibagi sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Karena sesuai dengan tupoksi masing masing sehingga dai yang menyampaikan materi begitu trampil dan menguasai yang membuat komunikasi dakwah ini lebih efektif.
- d. Daya tarik pesan. Dai yang menyampaikan dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu membuat pesan dakwah menjadi menarik sehingga mad'u yang mendengarkan antusias mendengarkannya.
- e. Kesesuaian isi pesan dengan kebutuhan komunikan. Penyampain materi dakwah oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

⁹⁵ Asep Syamsul, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Romeltea, 2013) hal 42

juga disesuaikan dengan kebutuhan mad'u. Misalnya pada Maulid maka materi yang disampaikan juga seputar Maulid.

- f. Kemampuan komunikasi dalam menafsirkan pesan (decoding).
- g. Setting komunikasi kondusif atau nyaman dan menyenangkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu merupakan komunikasi dakwah hal ini bisa dilihat saat penyampaian tabligh yang mereka lakukan kepada masyarakat luas. Adapun nilai dakwah yang disampaikan yaitu terus menambah spirit untuk beribadah, bukan hanya sholat lima waktu tapi bagaimana agar tetap menanamkan tahajud, duha, puasa sunnah dan amalan lain.

Komunikasi dakwah juga disampaikan oleh majelis tarjih dan tajdid, majelis ini juga melakukan komunikasi dakwah terlihat ketika mereka menyampaikan materi tentang cara hidup islamiyah, masalah-masalah kontemporer, Fikih air, Fikih anak, peninjauan ulang waktu sholat subuh dan materi lain yang berkaitan dengan ketarjihhan dan tajdid.

Komunikasi dakwah yang paling sering dilakukan di pimpinan wilayah muhamadiyah yaitu pada majelis tabligh. Majelis tabligh ini menyampaikan dakwah secara rutin setiap minggu sekali yang dilakukan antar staf, karyawan, dosen dan orang selingkup Muhammadiyah. Bukan Cuma kepada staf, karyawan dan dosen komunikasi dakwah juga dilakukan kepada masyarakat luar bahkan sampai keluar kota Bengkulu. tabligh yang dilakukan oleh Pimpinan Metode penyampain tabligh pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu ini dilaksanakan dengan berbagai cara secara langsung dengan ceramah atau memalui online via zoom meting atau media social.

Adapun factor pendukung dalam dakwah oleh pimpinan wilayah muhammadiyah ini yaitu; Anggota yang propesional, team yang solid, program dari pusat terstruktur dan sama, tempat dan lokasi yang bagus dan anggaran yang cukup. Terdapat juga factor penghambat dalam menyampaikan dakwah ini yaitu beberapa waktu hadirnya virus covid yang menyulitkan untuk melakukan pengajian secara tatap muka,

kurangnya personil, adana kegiatan lain yang dilakukan pengurus seperti mengajar dan lain-lain.

B. Saran

1. Bagi pengurus terus melakukan pembaharuan dalam bidang peningkatan mutu kinerja pengurus. Melakuakn evaluasi rutin guna menciptakan program-program kerja yang baru sesuai kondisi di lapangan. Serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan kerjasama yang lebih baik antar pengurus maupun kepada jamaah Pengajian Majelis Tabligh Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bagi masyarakat luas atau madu hendaknya mendengarkan dan mengikuti pengajian dengan serius dan menerapkan apa yang sudah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok. PT RajaGrafindo Persada
- Alo Liliwieri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Al-Quran dan Terjemahannya
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta.PT. Rineka Cipta.
- Bela Pili Salim dan Herdiansya. 2019. *Napak Tilas Sejarah Muhamadiyah Bengkulu* Jogjakarta.Velia Pustaka.
- Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana Pranada Media Grup.
- Cangara Harfied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Raja Grafido Pesada.
- Deddy Mulyana. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandun. Pt. Remaja Rosdakarya,
- Effendy Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya"
- Faizah. dan Muchsin Efendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta. Kencana
- Hafied Cangara. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok: Pt. Rajagrafindo Persada,
- Imam Suprayogo. 2001. *Metodologi Penelitian SosialAgama*., Bandung: Remaja Rosdakarya

- Kusnaka Adimihardja. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Suryabrata Sumadi. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Lexy J, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mu'arif, dkk. 2004. *Bermuhammadiyah secara Kultural*. Yogyakarta. PT Surya Sarana Utama
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis)*. Yogyakarta. PT. Pustaka Baru Press.
- Popy Ruliana, 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, Depok: PT. Rajagrafindo
- R. Wayne Page Don F. Faules. 2000. *Komunikasi Organisasi (Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Riofita Hendra. 2016. *Komunikasi Bisnis*. Pekanbaru. CV. Mutiar Pesisir Sumatera.
- Rohim Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ruliana Popi. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Sanapiah Faisal. 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta. Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta..
- Tismayanti Ernie Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Kencana Media Group.
- Tuafik Tata. 2012. *Etika Komunikasi Islam*. Bandung. Pustaka Setia
- Uchjana Onong. 1986. *Dimensi Komunikasi*. Bandung. Penerbit Alumni

Umar Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

NON BUKU

Abdul Basit *Dakwah cerdas di Era Modern* Jurnal Komunikasi Islam Volume 03, Nomor 01, Juni 2013

Achmad Hafizh Ary Pradana, "Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Potensi Karyawan", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

Hendri Karliansyah. 2015. "Perkembangan Muhammadiyah Di Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur Tahun 1970 – Sekarang" Skripsi Fakultas UADIAIN Bengkulu

Rahmat Ramdhani. 2017. *Rekonstruksi Aktivitas Dakwah Melalui Media Massa Syiar* Vol 17 No. 1 Februari.

Rochman Shoviani. 2021. *Hambatan Komunikasi Organisasi LPP TVRI Stasiun Bengkulu, IAIN Bengkulu*, Bengkulu Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), Cet. Ke-2.

Anis Kurnia 2021. *Problematika Dakwah Pengajian Nur Qomariyah Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tarmizi, "Komunikasi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam dalam Membina Akhlak Santri", Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1.

H. R. Muslim <https://www.hadits.id/tentang/dakwah>

Biografi Penulis



Nama lengkap penulis adalah Cici Trisna, merupakan anak dari bapak Surian Effendi dan Ibu Hernani. Anak ke tiga dari empat saudara ini lahir di Desa Jeranglah Tinggi pada tanggal 15 November 2001. Perempuan yang memiliki hobi membaca, menulis dan traveling ini aktif diberbagai organisasi diantaranya di Komunitas Lingkar Studi Literasi dan organisasi aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 26 Bengkulu Selatan. Selanjutnya, Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan. dan SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan, dan melanjutkan Perguruan Tinggi Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, mengambil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Untuk mengetahui lebih tentang penulis bisa dihubungi di no 085381047533 atau di kanal medianya cicitrisna15.

BENGGKULU

L

A

M

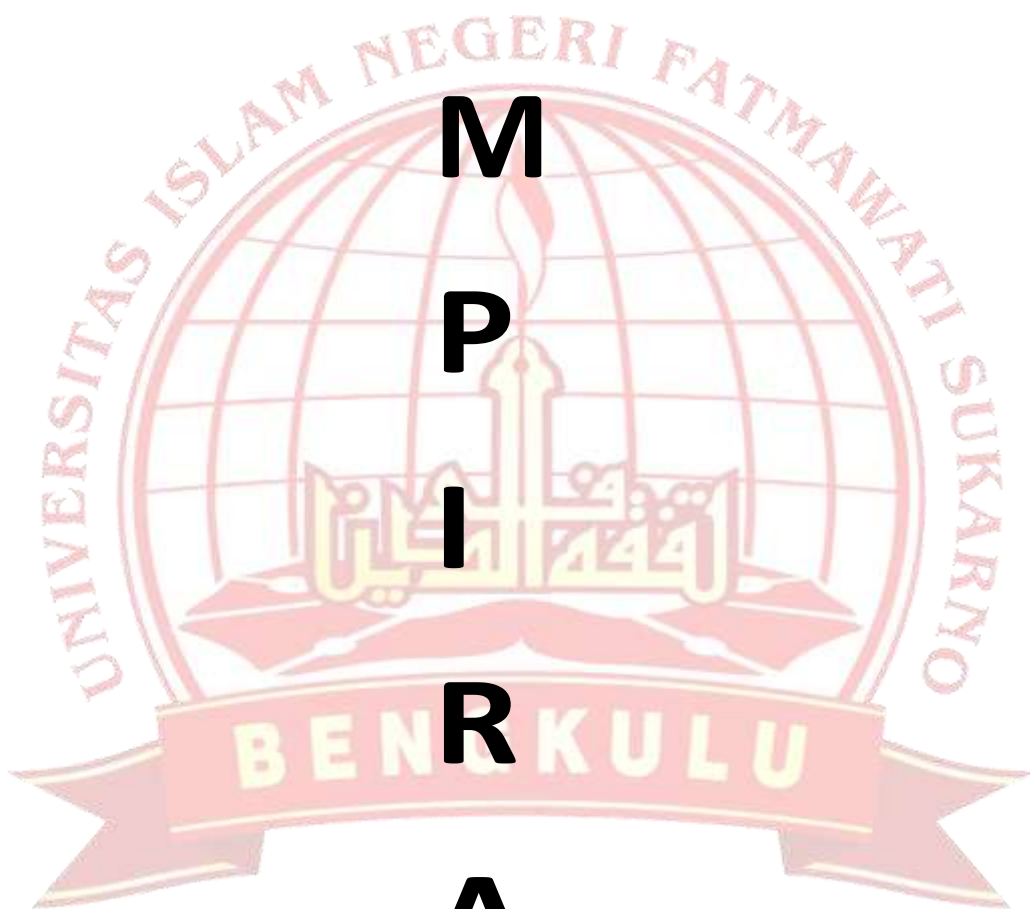
P

I

R

A

N





Wawancara dengan Bapak Jonsi Pengurus Wilayah Muhammadiyah Bengkulu
Bidang Tabligh



Penyampain Dakwah melalui kanal media Radio Al Jazirah



Pengajian setiap minggu yang dilakukan oleh Muhammadiyah diikuti oleh
staf, karyawan, dosen selingkup muhammadiyah



Ajakan dakwah melalui pamflet yang dibagikan kepada khalayak ramai untuk mengikuti pengajian



Wawancara dengan Susana, Pengurus Bidang Tabligh IMM



Pengajian rutin di salah satu masjid Muhammadiyah



Tabligh Akbar yang dilakukan oleh Muhammadiyah



Ajakan Dakwah oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu, Tabligh Akbar yang diisi langsung oleh Ketua PWM Bengkulu dan Jawa Timur.



Dokumentasi wawancara bersama staf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu



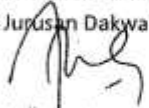
Dokumentasi wawancara bersama Bapak Yohalin Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : CICI TRISNA
NIM mahasiswa : 1911310024
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BK/MB
Jumlah SKS diperoleh :SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Komunikasi organisasi ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu
- b. Pola komunikasi ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu dalam melakukan pengawasan pelayanan publik di Provinsi Bengkulu
- c. Strategi komunikasi ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu kepada Penyelenggara Pelayanan Publik Kota Bengkulu untuk mencegah maladministrasi

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah, 15/4/22

Syarifatun Nafsiah, M. Ag
NIP 198912062020122010

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Prodi KPI

Objek material (form organisasi) lain saja & kelas
terdiri objek formal (formulir) sebanyak 3 formulir

2.2. Rekomendasi PA & Lembaga Terkait 15/4/2022

judul No 1 bisa dilanjutkan proposal 19/4/22

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi

Semua judul ini um komunikasi fiduciary bdr bekeant
dijm daturun atau IMAN 19/4-22

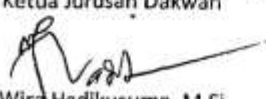
2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Komunikasi Organisasi Ombudsman RI Perwakilan
Prov. Bengkulu

Mahasiswa

CICI TRISNA
NIM 1911310024

Bengkulu, 21/04/2022
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP 19860101 2011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

30 Mei 2022

Nomor : 1163 /Un.23/F.III/PP.01/05/2022

Tentang :
Perihal : Jadwal Seminar Proposal

kepada Yth.

Rini Fitria, M.Si (Penyeminar I)
Febri Prandika Putra, M.Hum (Penyeminar II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Seminar Proposal

No.	Nama/ NIM	JUDUL
I.	Cici Trisna NIM. 1911310029	Komunikasi Organisasi Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekun,

Anu Suprian

Disusun :
Disen yang bersangkutan
Sip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU


Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....


Pada hari ini Jumat tanggal 3 bulan Juni tahun 2022
bertempat di gedung DB-1 pada jam 14.00 s/d 15.00 WIB, Telah dilaksanakan
seminar proposal skripsi Mahasiswa: CICI TRISNA
.....NIM. 1911210024 dengan judul proposal
"komunikasi organisasi Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu"
.....
.....
.....

Demikian berita acara ini di buat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.
Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut diatas.

DOSEN PENYEMINAR I

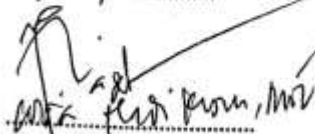

Rai Fikri M. Si
NIP. 197510132006092001

DOSEN PENYEMINAR II


PEBRI - P. P. M. Hum
NIP. 198902032019031003

MENGETAHUI

Kajur. Dakub


Wati Firdausy, M. Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2197 / Un.23 / F.III / PP.009 / 09 / 2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Rini Fitria, M.Si
NIP : 19751013 200604 2 001
Tugas : Pembimbing I

Nama : Pebri Prandika, M.Hum
NIP : 19890203 201903 1 003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi : Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu

Pada tanggal : 22 September 2022

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu” yang disusun oleh :

Nama : Cici Trisna

NIM : 1911310024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing, oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan sebagai izin penelitian.

Bengkulu , Oktober 2022

Tim Pembimbing

Pembimbing I



Rini Fitria, S.Ag, M. Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II



Pebri Prandika, M. Hum
NIP. 198902032019031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP. 198601012011011012

Pedoman Penelitian

Judul Skripsi :Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Identitas Peneliti

Nama : Cici Trisna
Nim : 1911310024
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
TTL : Jeranglah Tinggi 15 November 2001
Alamat : Kandang Mas
Hari/Tanggal :

A. Pedoman Wawancara

Masalah penelitian mengenai Bagaimana Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu dan Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhammadiyah Provinsi Bengkulu?

Identitas Informan

Nama :
TTL :
Alamat :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1.	Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang menjadi mad'u dakwah oleh Pw Muhammadiyah? 2. Bagaimana Komunikasi Dakwah Pw Muhammadiyah Provinsi Bengkulu? 3. Dari setiap bidang yang ada bidang mana yg lebih berfokus pada dakwah? 4. Bagaimana keefektifan komunikasi dakwah di pw Muhammadiyah dalam menjalankan program nya? 5. Media apa saja yang biasa digunakan oleh Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu yang sering dipakai dalam melakukan dakwah pw Muhammadiyah Bengkulu? 6. Kapan dan dimana tempat penyebaran dakwah yang biasa dilakukan oleh Muhammadiyah Bengkulu?

<p>Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu pada Bidang Tarjih dan Tajdid</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu? 2. Kapan Jadwal mengisi tarjih dan tajdid? Berapa hari ? periodenya kapan satu minggu satu bulan atau berapa lama? 3. Materi apa saja yang disampaikan oleh dai kepada mad'u? 4. Mad'u dari kalangan apa saja? Apakah ibu, bapak-bapak atau pemuda?
<p>Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu pada Bidang Tabligh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu? 2. Kapan Jadwal mengisi tabligh? Berapa hari ? periodenya kapan satu minggu satu bulan atau berapa lama? 3. Materi apa saja yang disampaikan oleh dai kepada mad'u? 4. Mad'u dari kalangan apa saja? Apakah ibu, bapak-bapak atau pemuda? 5. Metode apa yang digunakan dalam penyeberan dakwah? 6. Ada berapa jumlah dai yang biasa menyampaikan dakwah?



		7. Apakah ada pelatihan khusus atau bimbingan teknis untuk para dai dalam menyampaikan dakwah?
2.	Faktor penghambat dan factor pendukung Komunikasi Dakwah PW Muhamadiyah Provinsi Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Faktor Penghambat dan factor pendukung komunikasi dakwah Muhammadiyah provinsi Bengkulu? 2. Hambatan dan tantangan dakwah menghadapi moderasi, antara masyarakat perkotaan dan Desa 3. Apa starategi yang dilakukan oleh pw Muhammadiyah agar dakwah menyebar dan sampai pada audiens? 4. Bagaimana strategi dakwah muhammadiyah dalam menyikapi derasnya budaya barat yang masuk ke Indonesia saat ini, sehingga dapat melunturkan nilai-nilai islami yang ada.?



B. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung dari inforan terkait dengan bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu.

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses komunikasi dakwah yang terjadi di PW Muhammadiyah Bengkulu.

2. Aspek yang diamati

- a. Letak geografis Kantor PW Muhammadiyah Bengkulu
- b. Mengamati sasaran dakwah PW Muhammadiyah Bengkulu
- c. Proses dakwah kondisi (dai dan mad^u)
- d. Kegiatan yang dilakukan oleh PW Muhammadiyah Bengkulu
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia
- f. Siapa saja yang terlibat aktif dalam penyebaran dakwah
- g. Mengamati komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PW Muhammadiyah Bengkulu
- h. Kegiatan program kerja tajdid dan tarjih serta tabligh

C. Pedoman Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data peneliti yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal berikut ini.

- a. Dokumentasi saat wawancara yang berkaitan dengan penelitian
- b. Dokumentasi kegiatan komunikasi dakwah yang terjadi dibidang Tarjih dan Tajdid serta Tabligh di PW Muhammadiyah Bengkulu
- c. Dokumentasi kegiatan program yang dilakukan dibidang Tarjih dan Tajdid serta Tabligh dan bagian dakwah di di PW Muhammadiyah Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

11 Oktober 2022

Nomor : 2265/Un.23/F.III/PP.00.3/10/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 13 Oktober s/d 13 November 2022
Judul : Komunikasi Wilayah Muhammadiyah Bengkulu
Tempat Penelitian : Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan.


+ Aan Supian +



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH BENGKULU

Gedung Dakwah Muhammadiyah Lantai 2 / Kampus II UMB
Jl. Salak Raya No. 20, Lingkar Timur, Telp/Fax: (0736) 7321403 Bengkulu 38226
Website : <http://muhammadiyah-bengkulu.org>
E-mail : pwm_bengkulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor: 337/KET/II.0/A/2022

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan Penelitian dan Wawancara dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu yang bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jalan Salak Raya No. 20 Lingkar Timur, Kota Bengkulu dengan waktu penelitian Tanggal 13 Oktober s.d. 13 November 2022 dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul "Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Nashrun Minallah Wa Fathun Qarib.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu, 06 Jumadil Awal 1444 H.
30 November 2022 M.

PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH BENGKULU
Ketua, Sekretaris,



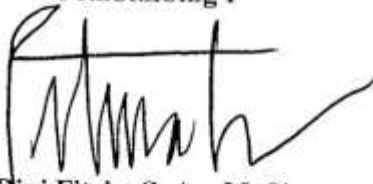
Dr. H. Syaifullah, M. A. NBM. 563 798
Drs. Taufik Bustami, M.M. NBM. 583 550

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama CICI TRISNA NIM: 1911310024 yang berjudul **"Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu"**. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujukan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.


Bengkulu, 22-12-2022

Pembimbing I




Rini Fitria, S. Ag, M. Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II



Pebri Prandika, M. Hum
NIP. 198902032019031003

Mengetahui
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI


Nama Mahasiswa : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing I : Pebri Prandika, M. Hum
Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Pimpinan
Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	27 September 2022	Teknik penulisan dan Penggunaan Mendeley	- Perhatikan penulisan - pelajari cara Penggunaan Mendeley	ay
2.	3 oktober 2022	Pedoman penelitian	- Perbaiki pedoman penelitian	ap
3.	7 Oktober 2022	Teknik wawancara dan observasi	- Harus menggunakan SW + IH	ay
4.	7 November 2022	Teknik Analisis Data	Beritanda di setiap bagian informan Penelitian	ap
5.	9 November 2022	-Data penelitian -struktur Organisasi	- perbanyak data - lengkapi struktur organisasi	ay
6.	11 November 2022	- perkuat pernyataan, data dan samakan dengan teori	- Tambahkan pernyataan yang menguatkan hasil wawancara	ay

7.	29 November 2022	- sintesa dan informan penelitian	-tambahkan sintesa disebab hasil penelitian - perkuat keterangan informan penelitian.	
8.	5 November 2022	- perkuat dibagian faktor penghambat dan pendukung.	tambahkan ket. statmen dipak fir penghambat dan pendukung.	
9	6 November 2022		lanjutkan kelombing 1	

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II.


Pebri Prandika, M. Hum
NIP. 198902032019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing II : Pebri Prandika, M. Hum
Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1.	Kamis 9/6/22	Mengidentifikasi 1 rumusan masalah	Tidak usah banyak rumusan masalah	ap
2.	Kamis 25/8/2022	Komunikasi organisasi	Tambahkan bimbingan tambahkan pic observasi	ap
3.	Senin 29/8/2022	Teknik Penulisan	Perbaiki data. Perbaiki observasi lebih detail dgn tulisan	ap
4.	Rabu 31/8/2022	Format Penulisan konsisten dgn materi	Footnote tidak dari satu harus Perbaiki footnote semua dgn footnote	ap
5.	Senin 5/09/22	Acc		ap

Bengkulu, September 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwa

Wira Hadi Kusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Pebri Prandika, M. Hum

NIP. 198902032019031003

MIKADP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

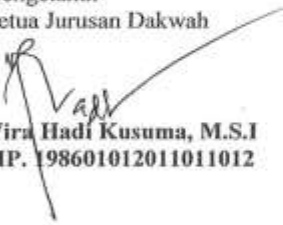
Nama Mahasiswa : Cici Trisna Pembimbing I : Rini Fitria, M.Si
NIM : 1911310024 Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Pimpinan
Jurusan : Dakwah Wilayah Muhammadiyah Bengkulu
Program Studi : KPI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1	Selasa 14 Juni 2022	Format Penulisan	Perbaiki Penulisan lengkapi semua berkas	
2		Perubahan Judul dari komunikasi organisasi menjadi komunikasi Dakwah. landasan Teori mengikuti Judul	uralkan dakwah telebit dahulu - Perbaiki tentang Muhammadiyah Bengkulu	
3		Teknik Penulisan	- Perbaiki bagian daftar isi dan daftar Pustaka	
4		Fokus Penelitian pada bidang dakwah	- Tabligh - Tarbiyah dan Ta'dib	
5		Pedoman Penelitian	Teknik wawancara, observasi dan Dokumentasi	
6		Bagian Abstrak, kata pengantar dan Daftar isi hasil Penelitian dan Pembahasan	Perbaiki bagian Abstrak kesimpulan disesuaikan dengan Rumusan Masalah	

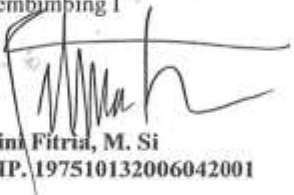
		Pembahasan bab 4 dan bab 5 Abstrak	Asas Penelitian digabung Pembahasan dimatikan buku dan artikel Lambah abstrak Senor Materi, kutipan hadist, ayat, artikel buku dan jurnal	R
--	--	------------------------------------	--	---

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I


Rini Fitriah, M. Si
NIP. 197510132006042001

SIKADP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Cici Trisna
NIM : 1911310024
Jurusan/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 30 % pada tanggal 09 Januari tahun 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP.198306122009121006

Bengkulu, 09 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi

Syarifatur Nafsih, M.Ag
NIP.198912062020122010

SIKADP



Turnitin Originality Report

Processed on: 09-Jan-2023 15:53 WIB
 ID: 1990122695
 Word Count: 15392
 Submitted: 1

Skripsi By Cici Trisna 3

0/1
23
ps

Similarity Index	Similarity by Source
30%	Internet Sources: 20% Publications: 5% Student Papers: 11%

7% match (student papers from 29-Apr-2021)
 Submitted to IAIN Benkulu on 2021-04-29

2% match (Internet from 04-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/5939/1/Skripsi%20Shoyian%20Roehman%20Hambatan%20Komunikasi%20Organisasi.pdf>

1% match (Internet from 20-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/7275/1/SKRIPSI%20ANIG%20KURNIA.pdf>

1% match (Internet from 20-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/6646/1/SKRIPSI%20TARMI%20NIM.1711310078.pdf>

1% match (Internet from 19-Dec-2021)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/view/divisions/uid=5F6p/2021,default.html>

1% match (Internet from 14-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/3232/1/SELPI%20GUSRIA.pdf>

1% match (Internet from 30-Dec-2021)
<http://www.gyaanoanderan.com/jalan-jalan-keliling-dunia/mengapa-muhammadivah-pudu-memiliki-keberhasilan.html>

1% match (Internet from 12-Oct-2022)
<https://www.gyaanoanderan.com/jalan-jalan-keliling-dunia/mengapa-muhammadivah-pudu-memiliki-keberhasilan.html>

1% match (Internet from 02-May-2021)
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/saiscom/article/viewFile/682/542>

1% match (Internet from 12-Nov-2020)
<https://achwanbrudin.wordpress.com/>

< 1% match (Internet from 05-Sep-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/5939/>

< 1% match (Internet from 20-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/9898/1/SKRIPSI%20PERANDIKA%20NIM%201711320048.pdf>

< 1% match (Internet from 20-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/5677/1/SKRIPSI%20DESTY.pdf>

< 1% match (Internet from 20-Oct-2022)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/5675/1/Muhammed%20Arif%20NIM.%201416333289.pdf>

< 1% match (Internet from 24-Jan-2021)
<http://repository.iainbenkulu.ac.id/1824/1/salamim%20dirigsi.pdf>

< 1% match (Internet from 26-Dec-2019)
<https://www.scribd.com/document/359249819/Muhammediyah-Adalah-Sebuah-Organisasi>

< 1% match (Internet from 22-Jul-2018)
<https://www.scribd.com/document/319289557/Kemampuan-Dasar-Dalam-Kegiatan-Membaca>

< 1% match (Internet from 25-Aug-2011)
<http://www.scribd.com/doc/995785/NASA-62453main-efv2003>

< 1% match ()
 Takah, A.Md., S.Pd., Dwi, M.Pd. "PENGARUH PENGENALAN DASAR DI PERINGKAT SARUNG MINGGAMARTAN KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN TAHUN 2017". 2018

< 1% match ()
 SAWITRO, ANI DWI D. Sariati M. An. "STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MITRA DESAUP DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS". 2019

< 1% match ()
 Khotimah, Siti Kusum Svifa Husna, ABDULLAH, HAQZIO, S.Pd., M.Pd., "INTERNALISASI NILAI-NILAI SOSIAL MELALUI DZIKIR TIB AL-HADDAD TERHADAP JAMAAH PENGAJIAN DI QURUN SINDUHABJO, JATIHARJO, JATIPURO, KARANGANYAR TAHUN 2019". 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili 0736-51171-51172
 Website: <http://www.uinfasbengkulu.ac.id>

BUKTI KEHADIRAN MUNAQOSYAH

Nama Mahasiswa : Cici Trisna
 NIM : 1911310024
 Jurusan/ Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis Skripsi	Peserta Ujian	Penguji	Tanda Tangan Penguji
01	Selasa 3/1/2023	Pola pemerkasan antar budaya etnik Jawa dan lembah sebelum kedatangan beribrahim (Pangsi) dan bangsanya	Merli Anggraini		1. Papat Dimayanti, M.Si 2. ... 3. ...	
02	Kelau 16/1/2024	Pengaruh adat masyarakat adat suku Karo (Dataran Tinggi Karo) dalam kehidupan masyarakat adat suku Karo (Dataran Tinggi Karo)	Hongkrisatna		1. ... 2. ...	
03					1. ... 2. ...	
04					1. ... 2. ...	
05					1. ... 2. ...	

Mengetahui,
 A.n Dekan FUAD
 Ketua Jurusan Dakwah

 Wifa Hadikusuma, M.Si
 NIP. 198601012011011012

- Catatan :
- Skripsi yang diajukan apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqoyah sekurang-kurangnya 1 (satu) kali.
 - Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqoyah harus diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian munaqoyah.

CIKADAN